Redaksi & Bisnis
Jl. Khatib Sulaiman No. 47
Padang, Sumatera Barat
Contact Person :
Telp. 0751-8952449
HP. 081363400050, 081267777345
Email :
redaksikhazanah@gmail.com
Media Online :
www.khazminang.id

1

Harian KHAZANAH
Menebar Kebaikan

DEWAN PERS
TERVERIFIKASI ADMINISTRASI & FAKTUAL
KHAZminang.id

JUMAT, 28 MEI 2021 || JUMAT, 16 SYAWAL 1442 H

EDISI 584 TAHUN || Rp. 4500

EKONOMI SUMBAR DISENTIL PRESIDEN

Minus 0,16% Siapa Peduli?

Ekonomi Sumbar nyungsep ke minus 0,16 persen. Presiden sudah mengingatkan pekan lalu, tetapi belum ada reaksi yang agak signifikan dari Pemprov untuk mengambil langkah-langkah pemulihan ekonomi ini. Khazanah dan khazminang.id mewawancarai sejumlah kalangan, berikut benang merahnya:

Padang, Khazanah -- Presiden Jokowi blak-blakan menyebut pertumbuhan ekonomi 24 provinsi masih minus sampai kuartal pertama 2021 ini. Sumatera Barat bahkan masih minus 0,16 persen. Tapi provinsi tetangga, Riau juatsru sudah positih meskipun masih di bawah 1 persen.

"Riau masuk 10 provinsi yang positif. Masih 0,41 persen, tapi sudah positif," ujarnya dalam Pengarahan Presiden RI kepada Forkopimda Se-Provinsi Riau, Pekanbaru, Kamis (20/5) lalu.

BACA HAL-7

TOL PADANG – PEKANBARU di seksi Padng-Sicincin lamban sekali progresnya, selamban ekonomi Sumbar yang kuartal I ini tumbuh dengan minus 0,16 persen.

Mimbar

Munafik, yang Amat Dibenci oleh Islam

Oleh: **Prof. HM. Quraish Shihab**

Para ulama bersepakat bahwa Surat Al-Munafiqun adalah surat Madaniyyah. Kesepakatan ini bukan hanya didukung oleh sekian banyak riwayat, tetapi seluruh ayatnya (kecuali ayat 9-10) berbicara tentang orang-orang munafik yang berkaitan dengan sifat ucapan dan kelakuan mereka. Uraian kalangan umat Islam baru dikenal pada periode Madinah. Nama surat tersebut telah dikenal sejak masa Rasul SAW, sahabat Nabi SAW.

BACA HAL-7

Syiar Islam

Himbauan Dewan Masjid: Patuhi Protokol Kesehatan

Padang, Khazanah -- Dewan Masjid Indonesia (DMI) Sumatera Barat mengimbau para pengurus masjid untuk mematuhi ketetapan pemerintah dan MUI, terkait penyelenggaraan ibadah selama masa pandemi Covid-19.

Lewat siaran pers yang dikirimkan ke redaksi, Ketua DMI Sumbar Duski Samad menjelaskan berbagai upaya telah pihaknya telah melakukan DMI dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Seperti saat Ramadan lalu, DMI melakukan sosialisasi berkenaan Tarawih, tadarus, itikaf, shalat Idul Fitri agar pengurus masjid mengikuti ketetapan MUI dan pemerintah. Termasuk jelang Lebaran lalu, untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, juga mengimbau perantau agar tidak melakukan mudik, mengantisipasi terjadinya penyebaran Covid-19 di Sumbar.

BACA HAL-7

Ayat Hari Ini

Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran. Dan Kami telah menjadikan padanya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu, dan (Kami ciptakan pula) makhluk-makhluk yang bukan kamu pemberi rezekinya.

(QS Al Hijr: 19-20)

BUMDes Sebaiknya Dikelola Pihak ke-3

Jakarta, Khazanah -- Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa (Pemdes). Kehadirannya bertujuan menjalankan usaha ekonomi atau bisnis di desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Namun sayang, kehadiran BUMDes di desa-desa belum efektif mencapai tujuan yang ditetapkan. Di berbagai daerah, BUMDes dikelola ala kadar, asal jadi dan hanya menghabiskan dana desa.

Menyikapi hal itu, anggota Komite I DPD RI Abraham Liyanto mengusulkan BUMDes harus dikelola pihak ketiga yang profesional. Hal itu agar kehadiran BUMDes benar-benar bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

"Pantauan kami di lapangan, banyak BUMDes asal jadi. Pengurus atau pengelola main tunjuk saja tanpa punya keahlian berusaha. Ini menghabiskan dana desa aja," kata Abraham di Jakarta, Kamis, (27/5)

Ia menjelaskan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menyebutkan, BUMDes berada di bawah Pemdes. Hal itu terlihat dalam struktur organisasi, di mana Kepala Desa (Kades) duduk sebagai penasihat BUMDes.

Kades bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurusan dan pengelolaan usaha desa. Selain itu, Kades mempunyai kewenangan meminta penjelasan pelaksana operasional mengenai pengurusan dan pengelolaan usaha desa.

Sementara pengelola atau pelaksana operasional BUMDes adalah perseorangan yang diangkat dan diberhentikan oleh Kades. Artinya, pengelola BUMDes sebagai anak buah atau bawahan Kades.

"Ini yang membuat tidak maju dan berkembang karena pengelola BUMDes diangkat dan diberhentikan Kades. Jadi, suka-suka Kades saja menentukan pengelola BUMDes. Lebih banyak pengurus dipilih dari tim sukses, bukan profesional yang paham berusaha. Kalau dia (Kades, Red) tidak suka, tinggal ganti," ujar senator asal Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) ini.

Dia mengusulkan pengelolaan

BACA HAL-7

DI PERBATASAN SUMBAR

Penyekatan Berlanjut Sampai 31 Mei 2021

Penyekatan di batas Sumbar – Jambi

Padang, Khazanah-- Untuk menekan angka penularan kasus positif Covid-19 yang yang meningkat beberapa pekan terakhir, penyekatan di beberapa titik perbatas di Sumatera Barat kembali diperpanjang. Akan tetapi menurut IDI Sumbar penyekatan tersebut tidak efektif karena objek wisata masih saja dibuka.

Perpanjangan penyekatan tersebut disampaikan Polda Sumatera Barat (Sumbar) dan dilakukan hingga seminggu kedepan mulai tanggal 25 hingga 31 Mei 2021 mendatang.

Meskipun begitu, beberapa tempat umum seperti restoran, destinasi wisata, dan pusat perbelanjaan tetap dibuka, bahkan, kunjungan masyarakat pun

BACA HAL-7

HRS Divonis 8 Bulan Penjara

Habib Rizieq Shihab

Jakarta, Khazanah – Habib Rizieq Shihab dan lima orang lainnya divonis hukuman delapan bulan penjara oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jaktim, Kamis (27/05), terkait kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat, karena bersalah melanggar aturan karantina kesehatan.

"Menjatuhkan pidana atas diri terdakwa dengan pidana penjara masing-masing selama delapan bulan," kata hakim ketua, Suparman Nyompa, Kamis sore.

Karena Rizieq Shihab telah ditahan sejak 13 Desember 2020, maka kemungkinan dia akan mendekam di penjara hingga Agustus 2021 mendatang.

Menurut majelis hakim, Rizieq dan lima terdakwa lainnya (Haris Ubaidillah, Ahmad Sabri Lubis, Ali Alwi Alatas, Idrus Al-Habsyi, dan Maman Suryadi) bersalah terkait kerumunan massa melebihi batas maksimum saat acara pernikahan putrinya dan peringatan Maulid Nabi Muhammad di Petamburan.

BACA HAL-7

MUBES VI IKA UNAND 7 AGUSTUS

Siapa yang akan Ganti Asman Abnur

PADANG, Khazanah-- Dewan Masjid Indonesia (DMI Sumatera Barat mengimbau para pengurus masjid untuk mematuhi ketetapan pemerintah dan MUI, terkait penyelenggaraan ibadah selama masa pandemi Covid-19.

Ketua DMI Sumbar Duski Samad menjelaskan berbagai upaya telah pihaknya telah dlmelakukan DMI dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Seperti saat Ramadan lalu, DMI melakukan sosialisasi berkenaan Tarawih, tadarus, itikaf, shalat Idul Fitri agar pengurus masjid mengikuti ketetapan MUI dan pemerintah. Termasuk jelang Lebaran lalu, untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, juga mengimbau perantau agar tidak melakukan mudik, mengantisipasi terjadinya penyebaran Covid- 19 di Sumbar.

Bahkan dalam rapat teleconference Pimpinan Pusat DMI bersama Ketua Wilayah DMI seluruh Indonesia disebutkan, pengurus masjid diminta untuk meningkatkan kebersihan. Agar masjid tidak menjadi sumber penyebaran virus.

"Tikar besih, ada sabun, pakai masker dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan mematuhi fatwa, maklumat dan taushiyah MUI serta edaran Kapolri dan Kemenag," ujarnya.

Sementara untuk menerapkan protokol kesehatan Duski Samad juga melakukan tinjauan keberapa daerah di Sumbar. Termasuk meminta agar isi taushiyah, mengajak umat Islam agar tidak melaksanakan ibadah yang melibatkan berkumpulnya orang banyak. Seperti Shalat Jumat, jamaah Shalat Rawatib (salat lima waktu) dan lainnya di masjid atau tempat umum lainnya serta pengajian umum atau tabligh akbar.

Ibadah-ibadah tersebut dapat dilaksanakan di masjid dengan 3M atau di kediaman masing-masing dengan tanpa mengurangi kekhusyuan dan keikhlasan. ■ **rel**

KONFERENSI PERS - Insanul Kamil (kanan) saat menggelar konferensi pers, Kamis (27/5)

ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19

Pasbar Berlakukan Pembatasan Masyarakat Berbasis Mikro

SIMPANG EMPAT, Khazanah— Melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro di seluruh nagari atau desa yang ada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat (Pasbar) terus berupaya menghambat penyebaran Covid-19.

Ini dikatakan Bupati Pasaman Barat, Hamsuardi di Simpang Empat, Kamis (27/5). Ia mengatakan, semua program yang ada di PPKM ini kita bentuk untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Sekitar Rp3,9 miliar lebih dana dianggarkan di semua nagari yang ada.

Anggaran itu kata dia menambahkan, digunakan untuk pembuatan posko, ruang isolasi, kegiatan edukasi dan sosialisai dan razia masker di pasar-pasar.

Untuk mendukung kegiatan itu, pihaknya telah melaksanakan beberapa hal diantaranya dengan mengeluarkan Instruksi Bupati Nomor 900/305/Dpmn-2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PPKM) dan pelaksanaan posko penanganan COVID-19 di nagari.

Menurutnya dari 19 nagari di Pasaman Barat sudah ada tiga nagari yang menetapkan Peraturan Nagari tentang PPKM dan pelaksanaan posko penanganan COVID-19 yakni di Kinali dan Aua Kuniang dan Nagari Kapa.

"Untuk nagari lainnya akan kita dorong untuk segera membuat peraturan nagari sebab 19 nagari itu sudah memiliki surat keputusan Satuan Tugas COVID-19," katanya.

Ia menjelaskan dalam menghadapi lebaran Idul Fitri bebarapa waktu lalu beberapa langkah yang telah dilakukan yaitu, menutup semua lokasi wisata sampai 17 Mei 2021.

Setiap nagari memasang spanduk himbauan protokol kesehatan di seluruh masjid. Selain itu, nagari juga memberikan masker ke pengurus masjid sebanyak 150-300 buah untuk dibagikan pada saat masyarakat datang untuk melaksanakan sholat idul fitri.

Satgas kabupaten dan nagari terus melaksanakan razia dan sosialisasi tentang penerapan aturan 5M di seluruh fasilitas publik.

"19 Nagari telah memiliki Posko PPKM yang rata-rata berada di kantor walinagari induk dan nagari persiapan yang melibatkan berbagai unsur," ujarnya. ■ **sta**

Soal Prokes DMI Sumbar Imbau Jemaah Patuhi Ketetapan Pemerintah dan MUI

PADANG, Khazanah--Dewan Masjid Indonesia (DMI) Sumatera Barat mengimbau para pengurus masjid untuk mematuhi ketetapan pemerintah dan MUI, terkait penyelenggaraan ibadah selama masa pandemi Covid-19.

Ketua DMI Sumbar Duski Samad menjelaskan berbagai upaya telah pihaknya telah dlmelakukan DMI dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Seperti saat Ramadan lalu, DMI melakukan sosialisasi berkenaan Tarawih, tadarus, itikaf, shalat Idul Fitri agar pengurus masjid mengikuti ketetapan MUI dan pemerintah. Termasuk jelang Lebaran lalu, untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, juga mengimbau perantau agar tidak melakukan mudik, mengantisipasi terjadinya penyebaran Covid- 19 di Sumbar.

Bahkan dalam rapat teleconference Pimpinan Pusat DMI bersama Ketua Wilayah DMI seluruh Indonesia disebutkan, pengurus masjid diminta untuk meningkatkan kebersihan. Agar masjid tidak menjadi sumber penyebaran virus.

"Tikar besih, ada sabun, pakai masker dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan mematuhi fatwa, maklumat dan taushiyah MUI serta edaran Kapolri dan Kemenag," ujarnya.

Sementara untuk menerapkan protokol kesehatan Duski Samad juga melakukan tinjauan keberapa daerah di Sumbar. Termasuk meminta agar isi taushiyah, mengajak umat Islam untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Apabila di suatu kawasan oleh instansi yang berwenang ditetapkan sebagai daerah yang rawan penyebaran Covid-19, maka umat Islam agar tidak melaksanakan ibadah yang melibatkan berkumpulnya orang banyak. Seperti Shalat Jumat, jamaah Shalat Rawatib (salat lima waktu) dan lainnya di masjid atau tempat umum lainnya serta pengajian umum atau tabligh akbar.

Ibadah-ibadah tersebut dapat dilaksanakan di masjid dengan 3M atau di kediaman masing-masing dengan tanpa mengurangi kekhusyuan dan keikhlasan. ■ **rel**

Data Pribadi Peserta BPJS Kesehatan Bocor

PADANG, Khazanah--Data pribadi 279 juta dari BPJS Kesehatan diperjual belikan. Hal ini diketahui lewat sebuah cuitan yang viral pada Kamis (20/5). Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Dedy Permadi mengatakan, dari hasil investigasi, pihaknya menemukan bahwa akun bernama Kotz menjual data pribadi di Raid Forums. Akun Kotz sendiri merupakan pembeli dan penjual data pribadi (reseller).

Penjual data juga mengunggah 3 tautan yang isinya adalah sampel data yang bisa diunduh gratis. Tautan tersebut diduga membocorkan data pribadi yang mencakup nama, alamat, dan tempat tanggal lahir, juga berisi informasi penting seperti Nomor Induk Kependudukan, Nomor NPWP, nomor ponsel, hingga besaran gaji, Masya Allah, koq bisa ?

Menurut ahli forensik digital dari Digital Forensic Indonesia, Ruby Alamsyah, data pribadi yang dikumpulkan, diproses dan disimpan oleh instansi baik itu pemerintahan maupun swasta bila tidak diamankan secara optimal, pasti memiliki risiko kebocoran atau diperjual belikan.

"Kebocoran data ini bisa dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Dari tren kebocoran data pribadi di Indonesia dalam 3 tahun terakhir, seringkali yang membocorkan adalah pihak eksternal dengan melakukan peretasan karena adanya celah pada sistem keamanan data tersebut," kata Ruby

Pemerintah sendiri melalui Kominfo langsung menindaklanjuti kasus ini dengan memblokir situs Raid Forums yang menyebarkan data tersebut. Dalam rilisnya, Kominfo juga memblokir akun bernama Kotz yang menjadi penyebar data, termasuk 3 situs yang digunakan untuk mengunduh sampel data tersebut.Kominfo mengaku telah mengidentifikasi jumlah data yang lebih besar dan memperluas investigasi terhadap sekitar 1 juta data yang diklaim sebagai data sampel oleh penjual.

Pihak kementerian bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melakukan investigasi mendalam bersama dengan BPJS Kesehatan. Pihak Kominfo juga memanggil Direksi BPJS Kesehatan untuk melakukan proses investigasi secara lebih mendalam untuk memastikan dan menguji ulang data pribadi yang diduga bocor.

Berita soal jual beli data pribadi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini memang cukup marak. Namun untuk data pribadi dengan jumlah yang fantastis memang baru muncul di kasus data BPJS ini. ■ **net/jejeng**

BERDIALOG – Satu keluarga sedang berdialog dengan petugas BPJS. (ist)

KEHILANGAN	KEHILANGAN	KEHILANGAN	KEHILANGAN	KEHILANGAN
Telah tercecer/hilang 1 lembar STNK mobil merek Mitsubishi Lancer dengan nomor polisi BA 1223 BQ atas nama Murtini Tercecer/hilang hilang disekitar kawasan Baso, Kabupaten Agam Bagi yang menemukan dimohon untuk menghubungi kantor polisi terdekat, terima kasih	Telah tercecer/hilang 1 lembar STNK mobil merek Datsun dengan nomor polisi BA 1037 LF atas nama Tasnimar Tercecer/hilang hilang disekitar kawasan Bukittinggi Bagi yang menemukan dimohon untuk menghubungi kantor polisi terdekat, terima kasih	Telah tercecer/hilang 1 lembar STNK mobil merek Toyota kijang dengan nomor polisi BA 1765 LW atas nama Dodisaldi Tercecer/hilang hilang atara kawasan Bukittinggi – Agam Bagi yang menemukan dimohon untuk menghubungi kantor polisi terdekat, terima kasih	Telah tercecer/hilang 1 lembar sertifikat hak milik tanah (shm) no.00005 lokasi Batu Palano Jorong, Simpang Ampek, Agam atas nama Ilyas Tercecer/hilang hilang atara kawasan Bukittinggi – Jakarta Bagi yang menemukan dimohon untuk menghubungi kantor polisi terdekat, terima kasih	Telah tercecer/hilang 1 lembar sertifikat hak milik tanah (shm) no.00007 lokasi Batu Palano Jorong, Simpang Ampek, Agam atas nama Ilyas Tercecer/hilang hilang atara kawasan Bukittinggi – Jakarta Bagi yang menemukan dimohon untuk menghubungi kantor polisi terdekat, terima kasih

SAJAK-SAJAK FEBRIANSYAH FAHLEVI

Berkabarlah Kanda

Kanda,
berkabarlah sesekali
menitipkan rindu di rahim bunda
adakah senyum bernada gundah
Berkabar jualah sesekali
Meski jemari menggenggam resah
basah darah belati sendiri

Kanda,
begitu jauh jarak langit dan bumi
hingga gendang tak lagi berbunyi
dalam jumpa kita sesekali
jemari mu tikam mata sendiri
suara mu pun tak lagi bernada

Kanda,
Berkabar jualah sesekali
Meski datang mengetuk mimpi

Nyanyian A.I.U.E.O

Seperti mengandung misteri
Adalah mata pisau bagi
ranting yang menembangkannya
sungai akan susut,
kulitpun keriput - lalu
dedaunan akan luruh jua

Adalah misteri tersembunyi
nyanyian A.I.U.E.O menggetar sendi
kulit kan melepuh
tulang rapuh, bagi penembangnya

Adalah A.I.U.E.O nyanyian misteri
hingga ini pagi

Rinda yang Karat

Dik,
pada pucuk-pucuk cemara ku titipkan
rindu yang purba
ku biarkan dimainkan angin
kaki-kaki burung jalang mematahkan
rindu ku terkurung – kesangsian mengalunkan tanya
angin memporak porandakan harapan
asa ku terkubur lumpur tanpa siraman mawar dan
kemboja

Dik,
rindu ku kian karat
tak berarti lagi sebatang besi karatan sana sini
kaki ku telah dilumpuhkan ditikam dari belakang
sementara perak sudah sepenuhnya di rambut ku
ah, kemana rindukan ku titipkan

Harian KHAZANAH Media Kebudaya

Penerbit :
PT KHAZANAH MULTIMEDIA UTAMA
Kepilkesuk HAKI No. AHJ.0030860.AH.01.01 tahun 2019
Dewan Pers Terverifikasi Administrasi & Faktual No. 452/DP-Verifikasi/K/X/2019

Perusahat : H. GAMAWAN FAUZI
Direktur Utama : EKO YANCHE EDRIE
Dewan Redaksi : H. GAMAWAN FAUZI (ketua), EKO YANCHE EDRIE, FAISAL BUDIMAN, ALWI KARMENA, JOHN EDWARD RHONY, NOVRIZAL SADEWA, KABATI, NASRUL AZWAR

Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi : EKO YANCHE EDRIE,
Pemimpin Perusahaan : FAISAL BUDIMAN
Redaktur Pelaksana I : JOHN EDWARD RHONY
Redaktur Pelaksana II/Koordinator Liputan : RYAN SYAIR
Sekretaris Redaksi : DEVIE DIANY

Redaktur Senior : ALWI KARMENA, SYAFRUDDIN AL
Redaktur : FEBRIANSYAH FAHLEVI, NOVRIZAL SADEWA
Reporter Padang : RAIHAN ALKARIM, MURDIANSYAH EKO, RINA AKMAL, **Pariaman** : SYAFRIAL SUGER, **Padangpanjang** : PAUL HENDRI, **Payakumbuh/Limapuluh Kota** : LILI YUNIATI, **Bukittinggi** : IWAN SB, **Agam** : HEPPY KUSNANDAR, IRWANDI, **Pasaman Barat** : ALTAS SP, RONI MANGKUTO, **Pasaman** : ZULKIFLI RAHMAN, YUNEFRIZAL
Tanah Datar : HERI SYAHRANTO, **Pesisir Selatan** : MIL HENDRAWANDI, WANDI JUSRI, JUMADIL, **Solok Selatan** : HELFI YULINDA,
Solok : RISWAN JAYA, RIJAL ISLAMY, **Sawahlunto** : YUDHA AHADA,
Sijunjung : SAHARI PITRA, DASRUL RIDWAN, **Dharmasraya** : A.HABIBIE,
Mentawai : ERIK VIRMANDO, **Jabodetabek** : SYAFRUDDIN AL

Menajer Bisnis : JEJENG AZWARDI, **Staf Adm/Keuangan** : RATNA PUTRI, IRA DIRYANTI, **Sirkulasi** : YULIA HENDRA, SYAFRIL, **Staf Layout** : ALHAMDI, BUDI FEBRIAN, SENGKI HANUR P, **Staf IT** : RAIHAN ALKARIM,
Marketing : TOMMY (Koord), MARLIM, JONI, IRFAN

Harga Langganan : Kota Padang @Rp120.000/bulan, Luar Kota Padang ditambah ongkos kirim, **Harga Eceran** : @Rp4.500/eksemplar
Tarif Iklan : Baris (BW) Rp25.000/baris, Kolom (BW) Rp7.500/mmk, (FC) Rp10.000/mmk, Display (BW) Rp7.500/mmk, (FC) Rp10.000/mmk, (FC Hal 1) Rp15.000/mmk, (FC Hal 8,9,12) Rp12.500/mmk, Advertorial/Pariwara : (BW) Rp6.000.000/ 1 hal, (FC) Rp7.000.000/1 hal

Alamat Redaksi & Bisnis :
Khazanah Building, Jl. Khatib Sulaiman No. 47 A Padang, Sumatera Barat
Telp. 0751-8952449, Email : redaksikhazanah@gmail.com
Narahubung : 081363400050 (Jejeng), 081267777345 (Faisal),
Media Online : www.khazminang.id

Dicetak pada : PT Padang Grafindo Mediatama, Jl. Adinegoro No. 17 Padang
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Lelaki yang Bangkit Dari Kematian

CERIK

WRITTEN BY **ABDUH AWAB**

Ahmad Dores tiba-tiba muncul di tengah kota setelah satu tahun kematian. Kebangkitannya ditemani aroma garam yang terbang di antara pundak-pundak nelayan, di antara daun-daun kelapa yang menjulur ke tanah, di antara pucuk-pucuk pohon cemara dan bunyi gemuruh langit, dan badai jinak berdesir di antara pokok-pokok nipah, ilalang, dan semak lentana. Di antara semak itulah, lelaki itu bangkit terbatuk-batuk dan terkejut saat menemukan dirinya kembali ke permukaan bumi. Sementara nelayan-nelayan yang tampak sibuk mengurusi sengkarut jaring pukat yang berserak di bibir pantai, tampak tak memedulikan suara gemuruh itu berasal dari kuburan Ahmad Dores, dan memilih melanjutkan pekerjaannya tanpa lagi menoleh ke arah semak itu.

Hal pertama yang terlintas di benaknya adalah para preman itu yang telah menguburkannya seperti seekor kucing mengubur tai. Setelah meregangkan otot tubuhnya, ia berdiri tegak memandangi bahu-bahu nelayan yang mengilat diterpa cahaya siang. Namun, entah mengapa kilatan punggung nelayan itu telah menjelma menjadi gelora api di relung dadanya.

Setelah berdiri beberapa jenak dan setelah memastikan bahwa ia benar-benar bangkit dengan merasakan pendaran cahaya matahari di wajahnya melalui celah daun nyiur yang melambai, Ahmad Dores mulai berjalan menembusi semak lentana, menerjang belukar yang tumbuh acak di kebun kosong. Ia memantapkan langkahnya saat mulai memasuki sebuah lorong yang akan memandunya menuju sebuah kota. Orang-orang menjerit histeris serentak mendengungi jalanan kota saat melihat Ahmad Doress berjalan di etalase toko yang berbaris sejajar. Para pedagang berhamburan keluar ingin menyaksikan keajaiban yang fantastis itu.

Ia melewati sebuah toko yang menjual alat-alat pertanian, dan berhenti untuk memandangi kilatan-kilatan benda tajam yang tergantung di sebuah dinding papan. Pedagang itu menganga melihat Ahmad Dores yang tiba-tiba muncul di hadapannya dengan penampilan lusuh tak terkatakan. Ahmad Dores memungut sebuah golok dan sebuah sarung berwarna cokelat, sementara si pedagang masih tercenung memandanginya dan membiarkannya berlalu begitu saja.

Orang-orang di kota kini memandang lelaki itu dengan penuh kekhawatiran sekaligus takjub dengan kebangkitannya itu sebab tidak ada yang menyangka keajaiban ini terjadi. Ahmad Dores telah mati, ya memang telah mati, tapi sekarang hidup lagi. Ketika ia tiba di sudut toko, orang-orang yang mengenalnya berlari ke arah mana saja. Seorang pedagang membiarkan begundal-begundal kota menjarah tokonya, dan seorang pedagang sayur membiarkan roda-roda sepeda motor menggilas barangnya. Mereka yang ingin pergi ke pasar ikan terpaksa berhenti dan berkerumun di tiap sudut kota. Lalu mereka berbisik-bisik dengan bisikan kecemasan. Ada yang menduga kemungkinan kebangkitannya murni untuk membalaskan dendam kepada penduduk kota, bukan, lebih tepatnya kepada para preman yang membunuhnya setahun lalu. Ada juga yang berkata Ahmad Doress adalah hantu yang bergentayangan sebab para preman itu tidak menguburnya dengan layak. Ahmad Dores merepet dalam hati, bahwa orang-orang kota telah berbuat jahat; membiarkannya terbunuh.

Peristiwa tragis itu sempat menghebohkan warga kota, nyaris semua orang tahu tentang pembunuhan itu. Koran lokal dengan pongah menampilkan tubuh Ahmad Doress yang tercabik-cabik, wajahnya yang membengkak, istrinya yang menangis sesunggukan meratapi kematian suaminya dengan cara menggenaskan. Barangkali kebangkitannya ini juga akan menjadi berita terheboh sepanjang sejarah kota tersebut.

Kemunculannya di tengah kerumunan kota diam-diam telah mendorong beberapa orang, meski sedang ditimpa rasa horor, ingin bertanya kepada Ahmad Dores tentang kemungkinan itu, atau mengapa malaikat penyiksa tidak meremukkan tubuhnya. Namun, sebagian mereka yang tentunya ikut menyaksikan pembunuhan brutal itu sudah telanjur dirongrong rasa takut amat dalam kala memandang raut muka Ahmad Doress yang bersemu merah. Di antara sebagian itu muncul seorang lelaki bertubuh gembrot dengan gagah berani mendekati Ahmad Dores yang sedang berdiri mematung memandangi wajah kota.

"Kaukah itu Dores?" tanya lelaki itu dengan bibir gemetar.

Ahmad Dores bergeming, ia berpaling ke arah lelaki gembrot itu dan memandangnya dengan penuh kebencian. Kini, apa pun yang bersarang di matanya menjadi pemandangan menjijikkan termasuk manusia di hadapannya. Lelaki itu menghilang setelah mendesah berat. Seorang polisi yang sedang menikmati suasana sore kota dengan sepeda motor nyaris menabrak sebuah mobil sedan yang terparkir di sisi jalan karena, secara tidak sengaja, matanya menoleh Ahmad Dores. Polisi itu terkejut bukan main, mencubit dirinya beberapa kali dan membelalak. Pastinya, seluruh polisi kota harus bekerja ekstra mengawasi si lelaki yang berpenampilan lusuh itu dan kehadirannya tentu saja akan meresahkan penduduk kota. Dengan baju masih bernoda lumpur pasir, tubuhnya yang masih beraroma garam dan rambutnya yang kusut masai dan kaku terpapar sinar matahari sore ternyata telah menyedot nyali penduduk kota.

Secara ajaib, warna kekuningan yang tadinya bergoyang-goyang di tubuhnya berubah menjadi kelabu mengapung di atas bangunan-bangunan kota, menyeruak ke lorong-lorong sempit menyibakkan aura mencekam dan serta-merta memaksa banyak pedagang menutup kedai mereka lebih awal.

Ahmad Dores sampai di perempatan kota. Ia berdiri sejenak melemparkan pandangan ke orang-orang di etalase toko yang tampak sibuk membungkus barang dagangan mereka seperti melihat sekelompok pamong praja mengayun-ayun pentungan tengah mendekati mereka. Beberapa buru-buru merapatkan daun-daun pintu kedai. Berselang setengah jam, orang-orang sudah bertumpuk di tiap persimpangan kota dan berdesak-desak. Ibu-ibu melindungi bayi mereka dari orang-orang yang menyosor, orang tua tampak bersusah payah mencari celah untuk pulang. Bunyi klakson kendaraan melengking bersahutan membuat kota itu riuh memudarkan suara-suara orang berteriak. Semua mereka ingin segera cepat sampai di rumah, mengunci pintu, menutup jendela, membaca doa-doa selamat sambil berusaha melupakan sosok Ahmad Dores.

Ini hari kedua kebangkitannya. Ahmad Dores berjalan mengelilingi kota, menyusuri lorong-lorong kecil kumuh dan tempat bersarang kaum penyedia jasa badaniah. Ia berdiri di tiap sudut lorong itu demi mensiasati jejak kematiannya yang mengarah ke bibir pantai. Tapi, ia tidak menemukan apa-apa selain beberapa sampah plastik yang terbang dibawa angin dan beberapa perempuan yang buru-buru masuk ke rumah mereka. Keluar dari lorong itu, ia berbelok kanan, masuk ke gang kecil menuju pasar ikan. Di situ ia mulai mencari-cari lapak ikan yang pernah ia gunakan setahun lalu. Semua tampak berubah, kini orang-orang baru memadati lapak-lapak ikan itu, tapi ia tak mengenal satu pun dari mereka. Semuanya benar-benar asing di matanya.

Ahmad Dores semakin tenggelam dalam amarahnya sendiri. Namun ketika ia menghampiri sebuah kios tua, tiba-tiba telinganya mendengung hebat sejurus suara-suara jahat pecah.

"Dores! Kejar si Haram Jadah itu," perintah salah satu pemilik suara itu.

Ahmad Dores terlonjak dan memandang lurus ke depan. Sialnya, ia tidak menemukan apa-apa selain beberapa penjual ikan tengah berteriak memanggil pembeli dan berhenti mendadak kala mereka menoleh ke arahnya, dan buru-buru memasukkan ikan mereka ke dalam fiber.

"Bunuh dia, jangan sampai lolos. Kali ini Dores harus mati!" Suara itu mendengung hebat sampai-sampai ia harus mengkatupkan kedua cuping telinganya.

Lagi-lagi ia tidak menemukan si pemilik suara itu. Akan tetapi, ia bisa memastikan bahwa suara itulah yang ia dengar sebelum para begundal itu membunuhnya. Semua jenis suara yang ia dengar menjadi bukti kuat untuk mencari tahu siapa pembunuh sebenarnya. Sejak berdiam lama di relung tanah, ia nyaris melupakan semuanya yang ada di atasnya. Beruntung ia masih punya naluri yang bekerja dengan baik dan dengan itu ia akan berusaha keras untuk menuntaskan dendamnya. Ketika suara itu kembali mendengung, ia mulai menggiringnya ke arah peristiwa penyiksaannya di sudut kota sebelum ia diseret ke bibir pantai dan dikubur di sana seperti seonggok bangkai binatang liar.

Napasnya terputus-putus, tubuhnya dibuat tak berdaya. Orang-orang melihat gempuran tangan-tangan preman itu menghunjam tubuhnya tanpa menaruh kasihan sedikit pun.

"Kurang ajar, dasar perampok!" umpat salah seorang preman itu. Ahmad Dores tergulai lemas, ia tidak menyangka jika hidupnya akan berakhir setragis ini.

"Aku tidak merampok," katanya dengan napas terengah-engah.

Orang-orang tidak berhasrat menghentikan kebiadaban para preman itu atau sekadar menjelaskan bahwa Ahmad Doress adalah seorang pedagang ikan dan pelaut. Tak mungkin lah, ia dituduh perampok kota. Ternyata sebelum itu, Ahmad Dores kerap diancam oleh para preman itu yang datang mengobrak-abrik barang dagangannya tanpa alasan jelas. Bekerja sebagai pedagang ikan dan sesekali pergi melaut, dan sering kali membawa pulang ikan-ikan segar untuk dijualnya di pasar. Tentunya banyak pelanggan rela menunggu ikan darinya sebab kebanyakan ikan di pasar sudah diakali. Dan lambat laun usahanya melesat hebat, membuat para pedagang di pasar itu dibuat tak nyaman.

"Ah, maling haram jadah. Kau yang merampok toko Ma Piah semalam. Kau ngaku saja, kalau tidak, kami babakbelurkan tubuhmu."

Ahmad Dores terjerembap ke lumpur jalanan. Orang-orang yang berkerumun menganga dengan mulut seperti kadal hutan sehabis bertengkar dengan seekor ular daun. Beberapa polisi menggeleng-geleng. Mereka memandang Ahmad Dores seperti memandang seorang musuh bebuyutan. Polisi yang dipercaya oleh umat sebagai pelindung rakyat berubah menjadi kacung preman dan tanpa dosa membiarkan tangan-tangan jahat preman itu melumat tubuh Ahmad Dores tanpa ampun.

Lalu tubuhnya yang tak berdaya itu diseret oleh empat preman ke pantai. Melihat Ahmad Dores masih berkutik, mereka kembali mendaratkan gempuran tangan ke dadanya hingga tidak ada lagi baris napas yang tersisa. Menjelang senja, mereka menguburkan tubuhnya ke dalam lubang yang digali terburu-buru. Sejak saat itulah Ahmad Dores meringkuk di relung tanah ditemani rayap-rayap, belatung, dan suara-suara aneh sepanjang tahun. Begitulah ingatannya tentang kematian itu. Kematian yang melibatkan banyak penduduk kota karena mereka telah membiarkan hal mengerikan terjadi padanya. Membiarkan kejahatan di depan mata sama juga ikut andil dalam kejahatan tersebut, pikirnya.

Ia menghunus golok dan mengasahnya dengan sebuah batu yang ia temukan dari sebuah meja. Bunyi gemerincing melengking halus saat mata goloknya beradu dengan batu asah, membuat orang-orang semakin cemas.

"Akan kuhabisi kalian!" serunya setelah memastikan goloknya sudah tajam.

Ia memandang penduduk kota yang masih belum beranjak dari pasar ikan dengan tatapan yang berdarah-darah. Ada yang menunduk ketika beradu pandang, ada yang membuang muka, ada yang pura-pura sesak pipis dan berlari masuk ke toko mereka.

Namun, di balik amarahnya yang meluap-luap itu tersimpan rasa kecewa sebab sudah dua hari ia tidak menemukan sang preman itu. Sepanjang hari-hari itu, ia memaksa nalurinya untuk mencerca ciri-ciri mereka, menyelaraskan degungan suara mereka, tapi belum juga ia temukan. Tak lama kemudian, ia dikejutkan dengan kedatangan seorang polisi bertubuh tegap berdiri secara tiba-tiba di hadapannya untuk memastikan kalau lelaki yang dilihatnya benar Ahmad Dores.

"Kenapa kau belum mati?" tanya polisi itu sambil memperbaiki letak pistol di pinggangnya.

"Karena aku belum pantas mati!"

"Perampok sangat pantas mati."

"Kalau memang seperti itu. Kau juga sangat pantas mati. Orang yang membiarkan kejahatan terjadi di depan matanya lebih pantas mati ketimbang seorang perampok," kata Ahmad Dores mengeluarkan golok. "Camkan wahai polisi laknat, aku bukan perampok!"

Polisi itu membalikkan badan dan berlari lewat sebuah lorong sempit. Ahmad Dores mengejarnya dengan menumpang pusaran angin yang mendesis sepanjang lorong gelap itu. Ia terlonjak hebat saat mendapati Ahmad Dores seperti jatuh dari langit dan tiba-tiba berdiri hadapannya.

"Sekarang kau harus memilih. Hidup atau mati!" katanya dengan nada mengancam.

Polisi itu meraih pistol di pinggangnya, tapi belum sempat jarinya menyentuh gagang, jempol kirinya sudah tergeletak di atas tanah.

"Kau pasti tahu siapa bedebah itu. Jika kau ingin hidup. Dan percayalah, pistol itu tidak akan melukaiku. Jadi jangan berpikir untuk melakukan hal bodoh!"

Sang Polisi menggeleng lemas. Naluri Ahmad Dores tahu kalau si polisi ini sedang menyembunyikan sesuatu. Maka tidak ada cara lain selain menebas lehernya. Di bawah bayang senja, polisi itu memohon pengampunannya. Ahmad Dores bergeming. Ia mengayun golok ke wajah polisi itu dan tubuhnya ambruk. Ia berusaha bangkit lagi untuk meminta belas kasihan Ahmad Doress.

"Langgam pelakunya," kata polisi itu penuh beban.

Ketika ia mendongak, Ahmad Dores telah lenyap. Semua tampak seperti biasa, kecuali jempolnya yang masih tergeletak di tanah dan keringat yang masih melembapkan seragamnya. Setelah memungut potongan daging tangannya, polisi itu bangkit dan berjalan terseok-seok menembusi lorong gelap menuju sepeda motornya.

Keesokan hari. Kota itu mendadak gempar dengan penemuan empat mayat bertubuh gempal di pembuangan sampah. Lalat-lalat botol mengerumuni tubuh mereka yang telanjang. Dada mereka menampakkan lubang luka yang menganga dengan darah tak henti-henti mengalir. Melihat kematian yang amat tragis itu, orang-orang bertambah cemas. Jangan-jangan Ahmad Dores sedang mengincar sisa kawan preman itu atau orang-orang yang berkomplot dengan mereka. Para polisi kota mulai sibuk mencari keberadaan Ahmad Dores dalam keadaan panik, menelisik tiap lorong mencari jejak pelariannya. Tapi, mereka tidak menemukan apa pun selain garis berwarna darah memanjang dari toko Ma Piah hingga tempat pembuangan sampah; di mana tubuh-tubuh kaku itu ditemukan.

Ahmad Dores berdiri di atas sebuah toko memandangi mayat-mayat itu dengan roman wajah puas. Ia mengayun-ayun goloknya yang berlepot darah lalu meloncat turun dan bergegas mengikuti pusaran angin yang tampak ingin membawanya jauh dari tubuh-tubuh terkutuk itu. Polisi mengejarnya kalap tapi Ahmad Doress sudah lenyap tak berbekas menuju sebuah tempat yang tak mungkin mereka jangkau.

Sehari berselang koran lokal datang dengan berita yang menghebohkan sekaligus membawa kabar yang menakutkan. Sebagian orang yang pernah melihat kejadian pembunuhan Ahmad Dores hidup dalam rongrongan teror. Bahkan ada yang ditemukan tergantung, ada yang meloncat ke sungai secara tiba-tiba, ada yang berlari terbirit-birit seperti dikejar hantu di tengah malam buta. Kini, kehidupan penduduk kota dinaungi bayangan Ahmad Doress yang sesekali melintas di depan mereka, sementara Ahmad Doress telah kembali ke liangnya, meninggalkan jejak ketakutan di jiwa-jiwa penduduk kota.

Bangunan Dakek Rimbo Tampek Mambaco

SADANG MAMBACO – Anak-anak ngenek sadang lamak mambaco Roemah Sastra Bonjol, Ladangraso. (ist)

Bonjo, Khazanah—Bangunan nan barado di kampuang dekek rimbo, dimano di sabalah kida sarato suok tabantang areal pasawahan, di Balai Jorong Batu Badinding, Nagari Limo Koto, Kecamatan Bonjo, Kabupaten Pasaman ko, hanyo barupo bangunan lusuah tabuek dari buluah. Samantang pun baitu, bangunan ko salalu rami dek anak ketek bausia sikola.

Bangunan baukuran ampek kali ampek meter nan barado di ateh kolam lauak tu, memang sangajo disulap dek sabuah komunitas nan manamokan dirinyo Ladangraso, untuak manjejer ratusan judul buku nan bisa dibaco sacaro gratis dek anak-anak sarato urang kampuang tu.

Bangunan tu digagas dek Arbi Tanjung, sastrawan sarato pegiat literasi nasional barasa dari Limokoto Bonjol Pasaman. Bangunan nan tabuek dari buluah tu salalu dipanuahi dek anak-anak satiok Kamis sore jo Minggu pagi. Di sinan anak-anak ko mambaco buku sarato latihan manari, manggambar jo mawarnai.

Arbi Tanjung baarok bangunan tu akan menjelma sabagai tampak anak-anak mangambangkan kreatifitasnyo.

"Sebenarnya ide pendiriannya sudah ada sejak tahun 2012. Saat itu saya masih melanjutkan S2, di Universitas Andalas (Unand) Padang," kecek Arbi Tanjung, kapatang ko.

Katiko tu, keceknyo manambahan, inyo ingin maagiah namo bangunan nan tu Roemah Sastra Bonjol.

"Namun harapan untuk mendirikan Roemah Sastra Bonjol itu baru terwujud sejak 8 Oktober 2017 dan launching pada 8 Desember 2017. Saya berharap, melalui Roemah Sastra Bonjol ini dapat mendorong peningkatan minat baca masyarakat, melalui pemenuhan kebutuhan buku bacaan kepada penduduk, khususnya anak-anak," katonyo.

Inyo manilai, randahnyo minat baco masyarakaik salamo ko dipangaruhi dek berbagai faktor, diantaronyo indak adoh akses terhadap buku.

"Hal inilah yang coba difasilitasi melalui Roemah Sastra Bonjol, Ladangraso, dengan menyediakan aneka buku bacaan," kato liau ko. ■ **fahlevi**

Carito Mangarasau

Maman Sabana Marasai

OLEH : **UDA FAHLEVI**

Iko carito tantang si Maman tukang poto
sayangnyo mantagi lah mulai loyo
tiok hari dibaok lalu sajo dek binyo

Antah alah tamakan cirik barandang
indak barani Maman mangarengkang
paliang inyo mambalakang sambia basiua jo badendang

Iduik paja ko sabana marasai
alah samo raso bawang jo kucai
indak basisieh salam jo sarai
baalah ka raso gulai, alamat salero ka bapetai.

Maman manyadari iduik nan inyo rasai
balain cikarau jo kumpai, babeda ombak jo badai
lain kapunduang lain rambai
Aratinyo, apo nan inyo kandak indak sampai !

Disiko Maman baru taraso
badan buruak indak paguno
nan urang lai diaharagoi bininyo
samantaro awak kadipakudo se nyo

Dalam kondisi bantuak tu
Maman mulai maraso baso dunia salaweh niru
sabab kecek awak sabagai laki indak balaku
Tapi dek tingga tapancia di Lubuak Hantu
tapaso awak basaba se lu
dari pado banyak urang tau

CERMIN MODREN

Bila Orang Pekak Salah Danga

OLEH : FAHLEVI UBAN

Rustam termasuk orang disegani di kampung Tajorok. Ilmu silatnya terbilang tinggi, lakek kaki dan tangannya serupa kilat. Kena anginnya saja, bisa tangga tempurung lutut ini rasanya. Begitu benarlah kehebatan Rustam.

Keluarga besar Rustam ini, termasuk orang santing-santing. Kemenakannya banyak nan jadi pegawai nagari, dan banyak pula nan jadi pedagang di Jakarta. Salah satu kemenakan kesayangannya adalah Muhammad Saham Fernandez. Dia menggalas kain meteran di Tanah Abang Jakarta. Sayang Rustam ke si Saham ini tidak terbado. Bahkan, lebih sayang pula dia ke si Saham dari pada anaknya. Co itu benarlah perhatian Rustam pada Saham.

Walau begitu, ada nan kurang dari laki-laki nan akrab disapa Mak Etek ini. Telinganya pekak sebelah. A kata orang, R sampai ke telinganya. Akhirnya, di belakang dia, orang menyebut namanya Mak Etek Paslah (Pakak Sabalah).

Tiga hari nan lampau dia mencak-mencak di lapau Tan Angguk. Pasalnya, hari itu telinganya mendengar berita buruk dari radio di lapau itu. "Pacar saham jatuh….. pacar saham jatuh…… Jatuhnya pacar saham ini di sebabkan oleh karcis sagalo ball. Akirnya in pastor menarik saham," begitu berita radio nan sampai ke telinganya.

Mendengar berita itu, diangkat lenciritnya dari tempat duduk, lalu dihampainya meja. Duuukkkk…., begitu kira-kira bunyi meja terkena hampaian Mak Etek Paslah ini.

Lalu dia langsung menciracau, persis serupa Burung Murai. "Berlantas angan saja orang ke kemenakan Wakden. Kemenakan Wakden bukan orang terbuang. Dia bermamak dan beripa bisan di kampungnya tu mah," kecek Mak Etek Paslah serupa orang terkatai-katai.

Mak Etek Paslah belum juga reda marahnya. Dia benar-benar taburangsang. Geramannya sampai berdarik-darik dek menahan emosi. "Pokoknya Wakden tidak bisa terima perlakuan In Pastor ke si Saham. Masak dek karena membeli karcis sagalo ball, pacar Saham sampai jatuh. Ini sama artinya si In Pastor me-ago wakden nih. Belum tau dia lakek tangan wakden rupanya," kecek Mak Etek Paslah dengan suara lah mulai parau.

Melihat Mak Etek Paslah meraba-raba tak tau ujung pakalnya, membuat Uwo Pulin, Ujang Temok dan Epi Letot yang juga sedang duduk di tu menjadi heran. "Ada apa Mak Etek," tanya orang-orang ini.

"Dak terdengar dek wa-ang di radio tadi. Pacar si Saham, jutuh dek gara-gara karcis sagalo ball. Bagaimana ko lah kabarnya sekarang, entah patah entah jangkang. Padahal, dia ke berelat dan akan jadi anak dara serta marapulai sekitar 71 hari lagi. Wakden tak mau dek gara-gara itu pula rusak pacar si Saham ini nanti. Apalagi… Wakden dengar kabar, si In Pastor menarik si Saham pula," kata Mak Etek Paslah menerangkan.

Keras benar hati Mak Etek Paslah ka membala si Saham. Bahkan dia bersikeras pula nak berangkat ke Jawa. "Besok wakden harus berangkat ke Jawa. Wakden harus bersua dengan orang yang menjatuhkan pacar si Saham. Wakden juga ingin tau, apa benar nan diinginkannya. Tidak lalu jo nan kasar, dengan limau dia wakden japuik," kecek Mak Etek Paslah dengan nada nan masih marah.

Setelah memastikan apa nan sebenarnya terjadi, kesada orang nan duduk di lapau tu akhirnya tergalak-galak melihat kejadian ini. "Ya….. geladia benar kalian kesadanya mah…. Lah jelas kemenakan wakden sedang bersusah, kalian molah galak gadang. Dimana rasa-rasa dalam diri kalian ni….!," ujar Mak Etek Paslah sambil mengangkang dan berkacak pinggang.

"Ampunkan wakden ngku….! Sekarang sudah jelas dek wakden apa nan sebenarnya terjadi. Sebentar ini angku salah dengar. Nan diberitakan dek pembawa berita radio tu adalah pasar saham jatuh gara-gara krisis global. Akibatnya, banyak investor yang menarik saham," ungkap Uwo Pulin, urang nan paling tua dan sedikit bijaksana di lapau tu.

Mak Etek Paslah tetap tidak mau terima. Malah katanya, orang nan di lapau tu pada pakak. "Telinga angku-angku nampaknya tak beres ni, pacar saham disebut orang, pasar saham nan sampai ke telinga angku. Makanya jalan-jalan lah ke Jakarta. Nan ada di Jakarta tu Pasar Tanah Abang, Pasar Cipulir, Pasar Ular, Pasar Jangkrik, Pasar Rebo, Pasar Rumput dan beberapa pasar lainnya. Dari kesada pasar tu, sudah wakden datangi tu mah….. Kok Pasar Saham nan angku sebut tadi, ya… tak ada do lah!," kata Mak Etek Paslah membalas.

Dari pada berkaras angap, orang nan ada di lapau tu terpaksa diam saja. Kalau dijawab balik, bisa-bisa nanti kena gayung dek kaki Mak Etek Paslah. Sabar sajalah ya…., orang pekak lah kenamanya. Sudahlah pekak, keras angap pula lagi tu….!

Cerita ini setidaknya mengingatkan pada kita bahwa mendengar informasi berulang kali, jauh lebih baik ketimbang hanya mendengarnya satu kali. Pada cerita ini juga terselip pengajaran tentang arti penting sebuah kesabaran. Jadi, bila Anda bersua dengan orang yang Paslah (pakak sebelah), perbanyak saja lah bersabar ya….!

RADJO BOEDJANG

Rajo Gadang, Rajo Kaciek, Rajo-Rajo

OLEH : **TAUFIK EFFENDI**

Kok tuah katibo, sia nan talok malawan kuaso Nan Satu?

Baliau pun dak bahajat kapado apopun! Sahinggo tuah tu kandak Liau sajo kasiapo kadiagieh! Dak paralu sakola tenggi, nan tuah tibo juo. Sungguahpun dak dakek jo Liau, tuah tibo. Nan Kuaso maagieh tuah kapado siapo sajo, tak pandang bulu.

Adie kah itu? Siapo pulo awak nan kamaukue kaadilan Nan Satu tu? Rahasio Allah SWT samato, apopun nan lah Liau garihkan.

Karano itu, nan ketek kapalo bisa jadi rajo. Nan ketek ati bisa bakuaso. Itulah nan tajadi, lah banyak rajo ketek, ado rajo gadang. Rajo-rajo.

Tantu sajo ilustrasi di ateh adolah caro pandang hakikat; dak ado satupun nan tajadi, kecuali kuaso Allah samato!

Namun, kok dipandang dari suduik sabek jo akibek—kausalitas, tak ado asok kok tak ado api. Ado sabek, laie akibek. Sagalo nan tajadi tali batali.

Sajak daolu, sistem lah nan mambidani laie nyo rajo-rajo. Tak ado bupati/walikota sarupo kini kok tak dibuek otonomi di tingkek kabupaten/kota. Tak ado presiden nan dipilieh lansuang sarupo, kok tak ado kasapakatan basamo nan dituangkan dalam aturan perundang-undangan.

Walinagari jo kapalo desa dipilieh lansuang, itu pun amanat undang-undang. Itulah kasapakatan nan dibuek dalam iduik banegara. Hukum negara lah kanamoe!

Hukum Negara balaku data. Jalan mandata; sadoe warga negara—tak pandang suku jo agamo—rato punyo hak jo kawajiban mamatuahinyo.

Makonyo, kok tapilieh si Badu nan pitok jadi rajo, usah ditiliek jo hukum lain! Kok tapilieh si Atai jadi rajo, itulah akibek dari sabek—karano regulasinyo nan mambukak ruang untuak itu.

Sasudah mekanisme manuruik Hukum Negara dilalui, apopun hasienyo, itulah akibek. Tajadi karano sabek—regulasi—nan lah disapakati.

Baa toh di nan kini? Lah ado rajo gadang, lah duduak rajo-rajo ketek. Kito pun lah barajo-rajo.

Mako, maklumi sajo kutiko rajo batitah. Sia nan patuik jo mungkin mambantu rajo, liau lah nan punyo kuaso. Usah ditiliek jo hukum lain, itu hanyo akibek dari sabek nan lah disapakati.

Tapi, baa pulo jo pituah "rajo adie rajo disambah, rajo lalim rajo disanggah"? Bukankah rajo punyo padan jo bateh pulo bakarajo? Rajo dak bisa sakandak ati bakarajo. Bapamatang. Babintalak ladang kuaso rajo tu!

Kuaso rajo bukan tak babateh. Sungguahpun dalam praktiknyo ado rajo nan mahariek mahantam tanah, babuek sakandak ati. Awak rajo molah kini. Baa maambek nan sarupo iko?

Ditagahan awak kanai. Tak ditagah, liau ko lah lewek padan. Apo jalan?

Sacaro ba NKRI, kan lah jaleh struktur negara jo pemerintahan. NKRI pun harago mati! Tak kararak dek apopun. Tamasuak otonomi jaan sampai maruntuah an NKRI.

Di regulasi lah jaleh, sacaro bapemerintahan ado nan jadi tugeh presiden. Ado tugeh gubernur. Ado pulo tugeh bupati/walikota.

Manuruik UU 23/2014 tentang Pemda, ado tigo urusan urusan pemerintahan. Yakni urusan pemerintahan absolut (mutlak), diurus dek Pemerintah Pusat. Ado urusan pemeruntahan umum nan diurus dek presiden. Nan katigo urusan pemerintahan kongkuren nan dikarajoan basamo dek Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi jo Pemerintah Kabupaten/Kota.

Salaku kepala pemerintahan, presiden batugeh maatur pemerintahan umum sampai ka nagari jo desa. Misalnyo takaik jo pembinaan wawasan kebangsaan, presiden nan maatur. Mangarajoan bulieh dilimpahkan ka bawah (delegate of authority).

Urusan absolut sapanuahnyo jadi tugeh Pemerintah Pusat. Ado anam jumlahnyo, yaitu pertahanan, keamanan, agama, yustisi, politik luar negeri dan moneter & fiskal.

Adopun urusan basamo (kongkuren) tu tabagi ateh urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib tabagi duo, yakni pelayanan dasar dan non pelayanan dasar. Sadangkan pilihan ado salapan, yakni kelautan & perikanan, pariwisata, pertanian, kehutanan, energi & sumberdaya mineral, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi.

Supayo jan tajadi tumpang tindih, urusan kongkuren itu pun dipilah pulo hinggo labieh detail.

Nah, kutiko ado rajo nan takakok sawah urang, disitulah pamatang dipajaleh. Iduik bapadok, ganggam bauntuak.

Ado kok rajo nan lah mamangkue sawah urang? Tiliek se lah surang. Kok ado tolong kanaan. Tugeh kito maagieh saran ka baliau rajo. **Catt: Tulisan iko bisa juo dibaco di subrubrik kato rubrik langkan di koran online minangsatu.com**

■ **Founder Minangsatu, Wartawan Utama**

TEROPONG

Imam Nan Ampek Imam Maliki (bagian duo)

OLEH: BAHREN

Alah lamo indak ka rimbo
Batang kayu lah gadang-ganang
Lah sapakan pulo ndak basuo
Banyak curito nan ka di rantang

Rami pasanyo padang panjang
Rami dek anak kandang ampek
Apokoh bana curito nan ka di rantang
Iyolah parakaro Imam Nan Ampek

Ka pasa urang kampuang sabalah
Ka pasa mambali yo pacah balah
Siapo koh Imam nan ka di surah
Iyolah Imam Maliki dari Madinah

Jikoknyo di rantanag namuah panjang, elok di punta nak nyo singkek. Hari Jumaik sakarang kini nangko, kok di danga pulo kato pituah nan tuo-tuo daulunyo, Jumaik ko iyolah hari baiak di antaro hari-hari nan lain dalam sapakan. Kok minggu kalamari kito lah bicaro imam nan paratamo dari imam nan ampek mazhab, mako di kali kini nangko kito ka manyurah pulo imam nan lainnyo. Sia koh bana imam nan ka kito surah iyolah Imam Maliki namo baliau ko.

Tuan guru Imam maliki musahua di kalangan ahli sunah wal jamaah sabagai pangambang ajaran mazbah Maliki. Sungguah pun banamo mazhab Maliki, baliau sabanayo banamo Malik bin Anas bin Abi Amir al-Ashabi atau Imam Malik, baliau lahia Madinah pado taun 93 H. Salain Imam Hanafi nan lah musahua sabalunnyo, imam Maliki pun baitu pulo lah agaknyo. Baliau ko lah salah surang imam nan sangaik pasiah tantangan fatwa-fatwa nan parnah di kaluakan dek kulipah Umar bin Khatab, Abdullah bin Umar bin Khathab, sarato Aisyah binti Abu Bakar.

Imam Malik iyolah surang Imam dari kota Madinah sarato imam dek panduduak kampuang Hijaz di Madinah. Baliau ko musahua sabagai urang nan alim jo ilimu peqah nan tarakir dari Madinah sarato Pukahah tarakir dari Madinah. Baliau maningga kiro-kiro baumua sambilan puluah tahun wakatu pamarintahan Harun Al-Rasyid di maso Abbasiyah. Baliau ko dalam sijarahnyo iduik sa zaman jo imam Hanafi.

Sabalun manjadi imam nan tanamo liau baguru ka surang alim dari Ribiah, Limbak nan dari pado itu, baliau juo baraja lansuang soal peqah ka para sabahat nabi, sainggo dek takun sarato rajinnyo baraja liau manjadi surang ulama nan tapandang dalam ilimu peqa, sarato mambagi pangalaman jo ilimu itu ka murik-murik nan baraja ka baliau. Dalam mazahab nan baliau kambangkan, liau ko di kenal sabagai panyebar mazhab ahli hadis, hadis-hadis nan liau gunokan pun umumnyo hadis-hadis dari ahli Madinah, sabab baa dek baitu pandangan liau, karano kayakinan dari baliau baso urang ahli hadis Madinah mustahia ka batantangan jo parbuatan Rasulullah.

Imam Malik pun mangarang sabuah kitab nan bajudul Al-Muwatta', kitab ko barisi tantang hadis-hadis dalam parakaro tema peqah. Nan parnah disurah dek baliau Imam Maliki iyolah hadis-hadis tantang praktek hidup panduduak Madinah, sarato pandapek-pandapek para sabahat jo tabiin. Dalam sijarah nan dibaco baliau wafat di tahun 179 H. Alfatihah untuak baliau. ***Dosen Sastra Minangkabau Unand.** (Basambuang)

Kerja Paling Berat Menangkal Hoaks Vaksinasi

Payakumbuh, Khazanah— Wali Kota Riza Falepi mengatakan kendala terbesar yang saat ini dihadapi pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 adalah adanya gerakan anti Covid-19, kelompok orang-orang ini membuat cerita kalau mereka tidak percaya dengan Covid-19, tulisan-tulisan ini merebak di berbagai media sosial.

"Kita bukannya sok mempersoalkan gerakan ini, meskipun terlihat biasa saja, tetapi dampaknya dirasakan sangat cepat. Orang makin tak mau di tracing, katanya hidung sakit, kalau divaksin katanya vaksin membunuh, sehingga inilah yang melemahan semangat petugas di lapangan berjuang menyelesaikan tugasnya menangani Covid-19," kata Riza saat rapat di Balai Kota bersama Forkopimda, Kamis (27/5).

Wali Kota Riza Falepi menjelaskan kalau Presiden dan Menteri Dalam Negeri selalu mewanti-wanti, jangan sampai kasus Covid-19 di Indonesia seperti di India. Di sana pada bulan Oktober-November lalu masih sangat bagus pembatasannya, bahkan PPKM di Indonesia belajar dari India.

"Tak hanya itu, cerita-cerita bohong tersebut juga menyatakan kalau Covid-19 hanya seperti influenza saja, yang bisa meninggal hanya yang komorbid saja, padahal faktanya bisa menderita tubuh apabila terkena Covid-19," tambahnya.

Inilah yang menambah beratnya kerja pemerintah. Menurut Riza orang terpengaruh media sosial dengan tulisan-tulisan yang tidak ilmiah, hanya sebatas opini saja.

Kalau ini dbiarkan terus akan terjadi seperti Babinkhamtibmas dijauhi orang. Bahkan ada oknum yang katanya guru menuding wali kota. Hal-hal seperti ini perlu diselesaikan juga agar jangan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam pencegahan Covid-19.

"Kapolres yang begitu peduli selalu mengingatkan dan menyabarkan saya sebagai kepala daerah. Alhamdulillah kita punya mitra yang mendukung kebijakan-kebijakan kita dalam menghadapi pandemi ini," kata Riza.

Sementara itu, Kadis Kesehatan dr. Bakhrizal menjelaskan sudah semakin banyaknya hoax yang tersebar di dalam postingan media sosial. Parahnya ada yang mengatakan bahwa vaksin dapat membekukan otak, pakai chip detektor, pembunuhan massal, dan lain sebagainya.

"Ini seperti melecehkan ilmuan yang bekerja keras menangani Covid-19," pungkasnya.

Bakhrizal menyampaikan kasus di India, persoalan utamanya adalah karena mereka telah merasa bebas dari Covid-19 dan mereka berkumpul-kumpul kembali.

Akhirnya muncul, pertautan beberapa kasus pada virus ini, sehingga memudahkan terjadi mutasi virus.

"Bertemunya virus antara satu orang dengan orang yang lain, akan berinteraksi dan bermutasi. Ketika ditularkan kepada orang lain, inilah yang menjadi varian baru sehingga terjadi penularan yang luar biasa. Lebih dari 300.000 orang meninggal di India akibat Covid-19, hingga ruang kelaspun jadi ruang isolasi," kata Bakhrizal.

Menurutnya, virus mutan ini tidak menggunakan kerongkongan, faring, dan hidung untuk target. Dia langsung ke paru-paru, sehingga paru-paru tertutup seperti awan, hingga akhirnya membuat sistem pernapasan tak bekerja dengan baik, akhirnya seseorang penderitanya meninggal dunia.

"Jangan sampai terjadi mutasi supaya kita aman. Karena berdasarkan hasil penelitian, 98 persen vaksin sinovac efektif. Meski dari data yang telah divaksin ini tidak beberapa orang yang bisa terkena positif. Yang sudah divaksin tidak menjamin kebal terhadap virus, tapi gejalanya tidak sampai berat," kata Bakhrizal ■ **Lili Yuniati.**

TINGKATKAN TRACING, VAKSINASI, DAN HIDUPKAN KAMPUNG TAGEH

Target Payakumbuh Agustus Zona Hijau

Payakumbuh, Khazanah— Pemerintah Kota Payakumbuh, mengambil langkah strategis untuk memutus penyebaran Covid-19 di daerah itu dengan terus memaksimalkan tracing, vaksinasi, dan meningkatkan treatment. Hal ini dilakukan mengingat kota itu memasang target menjadi zona hijau di bulan Agustus nanti.

Wali Kota Riza Falepi melaksanakan rapat kerja bersama Wakil Wali Kota Erwin Yunaz, Sekretaris Daerah Rida Ananda, Unsur forkopimda, serta kepala OPD di lingkungan Pemko Payakumbuh di Aula Randang, Balai Kota, Kamis (27/5).

Pemko akan mengambil langkah strategis, seperti terus memaksimalkan tracing, vaksinasi, dan meningkatkan treatment. Ada tiga topik yang dibahas dalam rapat tersebut seperti Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), Vaksinasi, dan Kampung Tageh.

Wali Kota Riza Falepi menjelaskan kalau Presiden dan Menteri Dalam Negeri selalu mewanti-wanti, jangan sampai kasus Covid-19 di Indonesia seperti di India. Di sana pada bulan Oktober-November lalu masih sangat bagus pembatasannya, bahkan PPKM di Indonesia belajar dari India.

Riza menjelaskan, progres terakhir Kota Payakumbuh pada minggu kemarin adanya berapa penderita meninggal, ini jauh menarik nilai kebawah, bagaimanapun juga nilai orang yang meninggal poin minusnya besar, kalau sembuh maka dihitung plus, sehingga saat ini Payakumbuh berada di zona oranye dengan poin 1,93.

"Tapi progres minggu ini positif rate kita relatif menurun. Akhir ramadhan lalu ada berada di angka 30an, tapi sekarang sekitar 10an dan ada yang dibawah 10. Mudah-mudahan ini menjadi gambaran umum kita sehingga ada kebijakan bisa diambil," ujarnya.

Riza juga mengakui dirinya telah mendesak Gubernur Sumbar dengan meminta vaksin Covid-19 diperbanyak untuk Payakumbuh.

Riza juga menerangkan untuk tracing, idealnya bila 1 positif minimal dilakukan kepada 15 orang, sesuai standar WHO. Rasio tracing harus ditingkatkan ke depan, mengejar orang-orang berkontak erat dengan pasien positif.

"Kalau tracing tinggi, zona tidak akan beranjak merah, karena nilai tracing masuk ke dalam poin zona. Meskipun banyak yang positif tapi tracing banyak, kita bisa naik ke zona kuning dan mengejar ke zona hijau," ujarnya.

Karena zona menentukan aksi yang dilakukan. Riza mengungkapkan bila Payakumbuh berada di zona merah, maka tidak boleh menggelar acara keramaian. Bila di zona oranye, hanya 25 persen dari kapasitas tempat, meski saat ini diakui Riza ini yang paling sering dibubarkan karena melanggar aturan.

STRATEGIS- Pemerintah Kota Payakumbuh, mengambil langkah strategis untuk memutus penyebaran Covid-19 di daerah itu dengan terus memaksimalkan tracing, vaksinasi, dan meningkatkan treatment untuk memenuhi target menjadi zona hijau di bulan Agustus nanti **(foto: Lili Yuniati).**

Kepala Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh dr. Bakhrizal dalam paparannya menyampaikan kasus di India, persoalan utamanya adalah karena mereka telah merasa bebas dari Covid-19 dan mereka berkumpul-kumpul kembali.

Akibatnya muncul, pertautan beberapa kasus pada virus ini, sehingga memudahkan terjadi mutasi virus.

"Bertemunya virus antara satu orang dengan orang yang lain, akan berinteraksi dan bermutasi. Ketika ditularkan kepada orang lain, inilah yang menjadi varian baru sehingga terjadi penularan yang luar biasa. Lebih dari 300.000 orang meninggal di India akibat Covid-19, hingga ruang kelaspun jadi ruang isolasi," kata Bakhrizal..

"Apakah sanggup kita menjelang Agustus kembali ke zona hijau? Artinya Juni sudah 0 kasus dan kita sudah memasuki zona hijau jika punya komitmen kuat untuk ini. Dimana 5M berjalan, dan treatment 1 kasus 15 kontak. Kita bisa menjadi yang perdana memasuki zona hijau, jika kita sepakat, kita harus sanggup," ujarnya.

Kapolres AKBP Alex Prawira melalui Wakapolres Kompol Jerry Syahrim menyebut siap mendukung penuh target Payakumbuh ke zona hijau. Menurutnya kampung tageh harus diaktifkan guna mendukung kebijakan penanganan yang akan dilakukan kedepan ■ **Lili Yuniati.**

Sagasaja Pariaman Gandeng Poltekpel Sumbar

Pariaman, Khazanah—- Walikota Pariaman Genius Umar melanjutkan kerjasama di bidang pendidikan dalam program Satu Keluarga Satu Sarjana (Sagasaja) dengan Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sumatera Barat.

Hal itu diungkapkan Genius usai menerima kunjungan Direktur Poltekpel Sumbar Muhammad Abduh dipendopo Walikota Pariaman, Kamis (27/5).

Menurut Genius Umar Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari kerjasama yang telah dijalin Pemerintah kota Pariaman (Pemko Pariaman) bersama Poltekpel Sumbar dengan Direktur sebelumnya.

"Hari ini kita menerima kunjungan Direktur Poltekpel Sumbar Muhammad Abduh. Alhamdulillah kerjasama ini disambut baik dan akan berkelanjutan," sebut Genius.

Pemko Pariaman menjalankan program Sagasaja sejak Tahun 2018 . Sagasaja merupakan salah satu program unggulan dibawah kepemimpinan Genius Umar dan Mardison Mahyuddin.

Ini merupakan satu-satunya yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan tujuannya untuk menyekolahkan anak-anak Kota Pariaman yang berasal dari keluarga kurang mampu sehingga setelah tamat nanti mampu mendongkrok perekonomian keluarga.

"Program ini akan semakin dikembangkan dengan menerima lebih banyak anak - anak Kota Pariaman sehingga nantinya bisa meningkatkan pendidikan dan mengentaskan kemiskinan di Kota Pariaman. Untuk anak - anak Kota Pariaman, tetap terus belajar, jangan patah semangat dan tingkatkan kualitas, " tutupnya.

Sementara itu Direktur Poltekpel Sumbar Muhammad Abduh yang didampingi oleh Kepala Bagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni Poltekpel Sumbar Dedi Kurniadi, usai melaksanakan kunjungan sangat mengapresiasi program ini dan akan mendukung sepenuhnya.

Poltekpel Sumbar merupakan salah satu sekolah yang beruntung ditunjuk Pemko Pariaman untuk menjalin kerjasama. Ada 2 (dua) program pada Poltekpel Sumbar yaitu program pembibitan dan program reguler.

SAGASAJA- Walikota Pariaman Genius Umar melanjutkan kerjasama di bidang pendidikan dalam program Satu Keluarga Satu Sarjana (Sagasaja) dengan Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sumatera Barat **(foto: Suger).**

Pada kerjasama ini Pemko Pariaman akan membiayai uang semester anak-anak Kota Pariaman yang lulus Sagasaja.

"Untuk biaya semester akan dibayar oleh Pemko Pariaman. Sementara biaya makan, asrama dan seragam akan kami subsidi. Artinya baik program pembibitan ataupun reguler untuk program sagasaja, anak-anak Kota Pariaman tidak mengeluarkan biaya atau gratis. Untuk itu jangan sampai lewatkan kesempatan ini, karena ini sangat bermanfaat bagi anak Kota Pariaman," tutupnya ■ **Syafrial Suger.**

Langkah

Taret UIN IB Padang

Padang, Khazanah— Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se Sumatra kembali digelar.

Menurut Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol (IB) Padang, Prof.Dr. Eka Putra Wirman,MA mengatakan, kegiatan ini merupakan yang kedua kalinya.

"Tujuan dari kegiatan tersebut guna, mempermudahkan komunikasi dan mempererat tali silaturahmi,"katanya, saat membukanya secara daring, di Gedung Serba Guna (GSG) UIN IB Padang, Kamis (27/5).

Ditambahkannya, kegiatan tersebut juga memperteguh semangat kebangsaan PKM.

Sementara itu, Wakil Rektor UII UIN IB Padang bidang kemahasiswaan, Dr.Ikhwan Matondang menuturkan, terdapat 763 peserta.

"Ada 26 cabang perlombaan dan 37 nomor, serta terdapat cabang baru," ujarnya.

Dia menyebutkan, kegiatan yang dilaksanakan sekali dua tahun ini, diikuti 20 PTKIN di Sumatra dan kegiatan dibagi menjadi dua bagian.

"Ada kegiatan yang dilakukan secarang daring yaitu dilaksananakan pada tanggal 27-31 Mei dan kegiatan dilaksanakan secara luring, yang dilaksanakan pada 4-10 Juni 2021," tuturnya.

Ia berharap, UIN IB Padang dapat meraih juara umum dalam kegiatan yang bertemakan *Dignily for Fraternituy* (martabat untuk persaudaraan) ■ **Murdiansyah Eko.**

LKPJ Suhatri Bur

Parit Malintang, Khazanah— Melalui LKPJ tahun 2020 Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur, Kamis (27/5) menyampaikan kemajuan penyelenggaraan pemerintahan dan kinerja pembangunan yang telah dicapai selama tahun 2020.

Suhatri Bur menyebutkan, penyusunan LKPJ Bupati Padang Pariaman akhir tahun anggaran 2020 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) tahun 2016 - 2021, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2020, Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran (PPA) serta peraturan daerah Nomor 2 tahun 2020 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 dan peraturan daerah Nomor 3 tahun 2020 tentang perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021, visi pemerintah setempat yakninya terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang baru, religius, cerdas dan sejahtera, dengan mempertimbangkan keberhasilan pelak-sanaan pembangunan daerah tahun 2019 serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2020 terutama menyangkut peningkatan kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan ketertinggalan ■ **Syafrial Suger.**

Kaba Nagari

NAGARI TABEK TIMPEH

Rehab Gedung Sekolah Secara Swadaya

DANA- Akibat pengalihan dana nagari untuk penanganan Covid-19, pihak Pemerintah Nagari Tabek Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya, terpaksa melakukan rehab bangunan Sekolah Taman Kanak-kanak Al Barokah secara swadaya **(foto: Ist/net).**

Pulau Punjung, Khazanah— Akibat ketiadaan anggaran pembangunan infrastruktur akibat pengalihan dana nagari untuk penanganan Covid-19, pihak Pemerintah Nagari Tabek Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya, terpaksa melakukan rehab bangunan Sekolah Taman Kanak-kanak Al Barokah secara swadaya.

Walinagari Tabek, Syafrial S Sos, Kamis (27/5), mengatakan kebijakan tersebut merupakan kesepakatan antara pihaknya dengan para tokoh masyarakat, mengingat akan segera dimulainya proses pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran baru.

"Kami bersama masyarakat sangat mengkhawatirkan kondisi bangunan yang dindingnya mengalami keretakan, dikhawatirkan akan membahayakan guru dan peserta didik nantinya," ungkap dia.

Menurutnya, sebelum ini pihaknya sudah berkoordinasi dengan pihak terkait untuk meminta bantuan dana rehabilitasi, namun karena kondisi keuangan dinas terkait juga mengalami pengalihan maka hingga saat ini tidak ada solusi pendanaan yang diperoleh.

Ia menambahkan, bangunan tersebut biasanya dapat menampung populasi siswa sebanyak 25 orang dan ditangani oleh dua orang tenaga pengajar berstatus honorer yang dibiayai oleh pihak Pemerintah Nagari setempat.

Karena bersifat swadaya, lanjutnya, pihaknya hanya mampu menghimpun dana sebesar tiga juta rupiah yang digunakan untuk menambal dinding yang retak serta mengganti keramik lantai yang pecah.

"Meskipun hanya bisa direhab, kami berharap gedung tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan mampu menjamin keselamatan para peserta didik nantinya," sebut Syafrial.

Disinggung tentang penanganan penyebaran virus Covid-19 di nagari tersebut, ia menjelaskan sempat terjadi ledakan kasus namun tetap terkendali dan masyarakat yang positif terpapar sudah menjalani tahapan isolasi.

Pihaknya juga terus berkoordinasi dengan pihak Puskesmas setempat untuk menyukseskan program vaksinasi nasional bebas Covid-19, khususnya bagi pedagang, pelayan masyarakat dan kelompok lanjut usia.

Untuk Kabupaten Dharmasraya, jumlah capaian vaksinasi COVID-19 masih terbilang rendah dan salah satunya dipicu oleh beredarnya informasi yang yang keliru seputar vaksin sehingga menjadi penyebab masyarakat enggan divaksin.

Sebelumnya Bupati Sutan Riska menargetkan, Kabupaten Dharmasraya bisa segera bergerak menuju zona hijau jika vaksinasi sukses dilakukan dan penerapan standar protokol kesehatan dilaksanakan dengan kesadaran tinggi oleh segenap lapisan masyarakat ■ ***/Ahmad Habibie.**

UNTUK PELAKU USAHA

Kelurahan TPL Fasilitasi Tera Ulang Alat UTTP

Padang Panjang, Khazanah–Jajaran Pemerintahan Kelurahan Tanah Pak Lambiak, melahirkan sebuah kebijakan bernas guna mewujudkan tertib ukur dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap berbagai aktivitas usaha warga di kelurahan itu.

Lurah Tanah Pak Lambik, Erosen Adera, ST mengatakan, pihaknya sengaja memfasilitasi pelaksanaan tera ulang alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bagi para pelaku usaha di TPL dengan mengundang petugas UPTD Metrologi Legal Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperdakop UKM).

Bertempat di Aula Kantor Lurah TPL, Kecamatan Padang Panjang Timur, Senin (24/5), tera ulang itu dilaksanakan. Selain ada warga yang mengantarkan sendiri timbangannya, pihak kelurahan juga menjemput langsung ke rumah dan tempat usaha mereka.

"Kegiatan ini kami lakukan untuk menciptakan 'Kelurahan Tertib Ukur' dan membangun kepercayaan pasar untuk membeli produk UMKM TPL, karena timbangan yang dipakai dalam menimbang hasil produk sudah teruji (keur)," kata Andera.

Lebih lanjut, Andera menyebutkan, kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan kebenaran pengukuran dari alat timbang ukur para pelaku usaha di TPL, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen ke UKM TPL.

Pihaknya mengucapkan terima kasih kepada Disperdakop UKM yang telah melakukan uji tera ulang timbangan warga di kelurahannya.

"Di kelurahan kami cukup banyak UKM dan UMKM. Untuk itu kami rasa perlu dilakukan uji tera ulang terhadap alat ukur timbangan para pelaku usaha guna menjamin kebenaran pengukuran dan kebenaran konsumen," ungkapnya.

MENYERAHKAN - Lurah Tanah Pak Lambiak, Erosen Adera saat menyerahkan alat tera ulang timbangan kepada salah seorang pelaku di usaha di kelurahan setempat. (Humas)

Ditambahkan Adera, masyarakat TPL merespon positif melakukan tera ulang alat ukur timbangannya. "Awalnya ada sekitar 30-an UTTP yang akan ditera ulang. Tapi UTTP atau timbangan yang sudah ready di kelurahan saat itu baru sekitar 15-an. Setelah operasional tera ulang selesai, kami jemput lagi timbangan yang ada di tempat lokasi UMKM. Sebab ada beberapa timbangan itu yang dipakai warga setiap saat. Jadi tidak bisa dibawa secara keseluruhan," tuturnya.

Sementara Kadis Perdakop UKM, Arpan, SH didampingi Kepala UPTD Metrologi Legal, Hasrat, SE menyebutkan, kegiatan ini upaya memberikan perlindungan konsumen terhadap alat ukur timbangan.

"Ini merupakan permintaan dari Kelurahan TPL untuk melakukan tera ulang timbangan ukur para pelaku usaha di wilayahnya. Kegiatan ini juga sejalan dengan upaya dari pemerintah untuk mewujudkan Kota Padang Panjang sebagai daerah tertib ukur maupun pasar titik ukur. Kami juga akan terus berupaya terkait dengan perlindungan konsumen terutama dalam hal berniaga," ucapnya.

Ditambahkannya, dalam melakukan tera ulang, pihaknya juga membuat inovasi berupa sistem jemput bola. Di mana para masyarakat dan pedagang tetap di tempat tinggal/usaha, petugas datang untuk melakukan tera ulang. Ini tanpa dipungut biaya sepeserpun alias gratis. ■ **rel/rifki**

Pemkab Solsel Serahkan Pengelolaan 25 Pasar ke Nagari

PASAR SUNGAIKALU - Pasar tradisional Sungaikalu, Nagari Pakanrabaa Utara, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Solok Selatan. (ist)

Padang Aro, Khazanah—Agar bisa menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Nagari (PAN) dan untuk kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Solok Selatan (Solsel) menyerahkan pengelolaan 25 pasar ke nagari.

Pernyataan ini disampaikan Asisten III Stedakab Solok Selatan Amdani di Padang Aro, Kamis 27 Mei 2021.

Dikatakan Amdani, Pemkab Solel mendorong supaya nagari secepatnya membuat regulasi agar pengelolaan pasar nagari dapat berjalan dengan baik dan perlu sinergitas dengan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag).

Ia pun menyebutkan pengelolaan 25 unit pasar ke nagari sudah dilakukan sejak November 2020 sehingga butuh regulasi secepatnya agar bisa berjalan lebih baik lagi.

"Dengan sudah adanya penyerahan pasar tersebut, pengelolaan sepenuhnya berada di tangan pemerintah nagari setempat," katanya.

Ia menyebut, pemerintah nagari tinggal melanjutkan pengelolaannya serta mengembangkannya, sehingga bisa menjadi salah satu pemasukan bagi nagari.

"Pasar yang diserahkan ke nagari sudah memiliki bangunan yang memadai serta juga ada pedagang tetap," katanya.

Selain itu kata dia menambahkan, juga ada pasar yang pengelolaannya bersinergi dengan BUMNag sebanyak tiga unit yaitu Pasar Sungai Kalu Nagari Pakan Rabaa Utara, Pasar Lubuk Malako dan Pasar Bidar Alam.

Pemerintah daerah kata dia lagi, juga sudah terlebih dahulu menyerahkan pengelolaan microbus kepada Bumnag.

Pada 2017 dan 2019 Solok Selatan mendapatkan bantuan total sembilan unit microbus dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan kemudian diserahkan pada Nagari untuk dikelola BUMNag.

Dengan adanya microbus di Nagari yang dikelola oleh BUMNag katanya, dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Sekarang juga sudah diserahkan pengelolaan pasar ke Nagarj sehingga Nagari lebih bisa berkembang demi kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Dikatakan, saat ini pasar yang di kelola oleh Pemerintah daerah tinggal dua unit yaitu pasar Padang Aro dan Muaralabuh. ■ **faisal budiman**

EZVIZ Memenangkan iF Design Award 2021

Padang, Khazanah—EZVIZ, merek smart home security terkemuka di dunia, telah menegaskan kembali inovasinya yang tak tertandingi dengan memenangkan iF Design Award 2021. EZVIZ Smart Home Sensor Kit, yang menjadi salah satu dari sistem sensor yang dikeluarkan tahun ini, menerima penghargaan tertinggi karena berhasil mengintegrasikan teknologi canggih dengan desain produk yang efektif. Menjadi solusi keamanan yang terintegrasi, Smart Home Sensor Kit menyediakan deteksi real-time terhadap invasi rumah, kebocoran gas dan air, serta bahaya kebakaran, dan menyatu dengan lingkungan rumah yang modern.

"iF Award menunjukkan dedikasi kami pada desain orisinal yang berfokus pada pengguna, yang telah menjadi dasar dari semua produk EZVIZ sejak pertama diluncurkan," kata Weike Zhu, Chief Designer of EZVIZ's Industrial Design Department.

"EZVIZ Smart Home Sensor Kit adalah bukti nyata atas kerja keras kami yang berkelanjutan, semangat untuk hunian pintar, dan komitmen terhadap kepuasan pelanggan dan memimpin pasar. Memenangkan iF Award akan semakin memotivasi kami untuk mencapai desain yang lebih baik di masa mendatang." tambah Zhu.

PRODUK UNGGULAN - EZVIZ merancang produk unggulannya Smart Home Sensor Kit untuk memantapkan posisi dalam teknologi hunian cerdas yang inovatif dan mudah dioperasikan. (ist)

Sejak tahun 1954, para juri iF telah memberikan penghargaan hanya kepada yang terbaik dari seluruh desain di tingkat internasional. Tahun ini, hampir 10.000 peserta dari 52 negara berkompetisi di iF Design Awards. Sekitar 98 ahli independen dari 21 negara menyeleksi setiap peserta untuk menghasilkan keputusan yang tidak bias dan komprehensif.

EZVIZ Smart Home Sensor Kit, yang memenangkan penghargaan dari kategori arsitektur dan desain perkotaan, membantu membangun sistem keamanan berlapis yang intuitif untuk setiap rumah sembari memberikan kontrol cerdas dari jarak jauh. Memahami keinginan pengguna akan perangkat perlindungan rumah yang paling dibutuhkan, tim desain menggabungkan detektor atau alarm, seperti Inframerah, kebocoran air, buka dan tutup (open close), kebocoran gas dengan pengontrol jarak jauh, dan membuat semuanya dapat beroperasi melalui hub yang disediakan oleh EZVIZ. Pengaturan dan pengoperasian perangkat dapat secara langsung dilakukan melalui aplikasi EZVIZ. Dengan sensor kit yang beroperasi, pengguna akan menerima peringatan instan pada smartphone mereka tentang insiden yang terjadi di rumah dan dengan cepat merespons keadaan darurat.

Peluncuran sensor kit terbaru ini sekali lagi menunjukkan upaya berkelanjutan dari EZVIZ dalam mengembangkan salah satu solusi hunian pintar paling komprehensif untuk keluarga di seluruh dunia. Perangkat ini kompatibel dengan produk apa pun yang terhubung ke platform EZVIZ Cloud, membentuk jaringan, dan memberikan perlindungan menyeluruh dengan portofolio produk EZVIZ yang luas. ■ **ril/fahlevi**

MOMEN PERUBAHAN DIRI

Yuk Ubah Langkahmu Bersama PEDRO

MEMANTAPKAN KOMITMEN - Pedro yang effortless mampu memantapkan komitmen mereka yang ingin berubah dengan menunjang rasa percaya diri dan memberikan penampilan baru yang lebih fashionable. (ist)

Padang, Khazanah—Refleksi diri bisa menjadi upaya awal untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik, untuk kita melakukan kilas balik dan menelusuri makna lebih dalam terhadap peristiwa yang pernah kita lalui. Menggandeng Refal Hady dan Vira Tandia, PEDRO menyuarakan kampanye #UbahLangkahmu, yaitu sebuah gerakan mendukung dan memantapkan langkah-langkah perubahan setiap individu kearah yang lebih baik.

Refleksi diri merupakan proses mengkaji diri terhadap pengalaman, kebiasaan serta perilaku yang selama ini dilakukan agar menjadi pribadi lebih baik di masa depan. Jika dilakukan rutin, refleksi diri dapat membantu meningkatkan kesadaran diri agar kita dapat mengerti emosi, hasrat, dan semangat yang memampukan kita untuk melihat dunia dari sisi yang berbeda dari perspektif yang baru.

Perubahan tidak selalu harus diawali dengan langkah yang besarserta dapat dimulai kapan saja. Menyadari hal itu, PEDRO mengampanyekan #UbahLangkahmu, yaitu sebuah gerakan mendukung dan memantapkan langkah-langkah mereka yang berkomitmen untuk menjadi individu yang lebih baik.

"Kami menyadari bahwa perubahan selalu diikuti dengan rasa tidak nyaman. Seringkali seseorang mengurungkan niatnya untuk berubahkarena kurang percaya diri. Melalui #UbahLangkahmu, kami ingin menyampaikan bahwa kami tidak hanya mendukung, namun PEDRO ingin menjadi bagian dari perubahan diri seseorang.

Kami yakin dan percaya, produk-produk PEDRO yang effortless mampu memantapkan komitmen mereka yang ingin berubah dengan menunjang rasa percaya diri dan memberikan penampilan baru yang lebih fashionable," jelas Sarah Angela, selaku Marketing Department Headdari PEDRO Indonesia.

Sebagai bentuk dukungan dalamproses perubahan diri para penggunanya, PEDRO menghadirkan ragam koleksi terbaruyang cukup berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, namun tetap menonjolkan karakter PEDRO yang effortless.

Variasi yang ditawarkan tidak hanya dari sisi warna, namun juga dari konstruksi footwear dan tas, serta material berkualitas premium. Bagi kaum wanita, koleksi PEDRO kali ini cukup lekat dengan sentuhan warna ceria khas musim panasseperti warna fuchsia, coral pink, serta chalk. Double Bow Mules Pearlised Leather Heeled Mules Croc-Effect Boxy Shoulder Bag Satin Shoulder Bag Bagi kaum pria, PEDRO juga memiliki koleksi footweardan tas yang tidak kalah trendi dan dipastikan akan memberikan kesan yang tak terlupakan saat beraktivitas denganbanyak orang, dan mampu menunjukkan perubahan terbarumu.

Koleksi ini tersedia di seluruh gerai PEDRO di Indonesia dan dapat ditemukan di pedroshoes.co.id atau berbelanja via WhatsApp dengan personal shopperdi +62 821-1244-1558.

Strappy Mesh Sandals Slip-On Leather Mules Leather Clutch Quilted Sling Pouch perubahan memang bukanlah sesuatu hal yang mudah. Oleh karena itu, miliki keberanian untuk memulai refleksi diri. Ubah pandanganmu, akui ketidaksempurnaanmu, dan mulai #UbahLangkahmu.

Tentang PEDRO

PEDRO adalah merek fashion yang dirancang untuk memantapkan kepercayaan diri seseorang pakar gaya modern dengan hal-hal penting yang mudah. Menghubungkan, memperbaiki, dan menciptakan kembali, kami menciptakan hal-hal penting yang diperbarui untuk merayakan individualisme yang melampaui waktu atau gender. Sejak diluncurkan pada tahun 2006, PEDRO telah menyediakan ragam koleksi sepatu, tas dan aksesori untuk menginspirasi pria dan wanita di lebih dari 109 gerai di 19 negara, dimana 27 gerai berada di Indonesia, hingga pengalaman berbelanja online di pedroshoes.co.id. ■ **ril/fahlevi**

Minus 0,16%

DARI HALAMAN 1

Meskipun baru kuartal I, tetapi melihat pertumbuhan Yogyakarta (6,14 persen), Sulteng (6,26 persen) Maluku Utara sampai 13,45 persen, begitu juga Papua 14,28 persen patut juga Sumatera Barat dipertanyakan kenapa masih minus 0,16 persen itu? Apa yang salah dalam kebijakan ekonomi Sumbar?

Sejumlah kalangan dihubungi Khazanah dan Khazminang.id untuk diminta pendapatnya soal lambannya pergerakan ekonomi Sumbar ini rata-rata menjawab masalahnya ada pada pandemi Covid-19. Kepala BI Sumbar Wahyu Purnama, pakar ekonomi Prof.Syafrudin Karimi, Ketua Kadinprov Ramal Saleh, pelaku bisnis pariwisata Asnawi Bahar, Kepala BPS Sumbar, Herum Fajarwati, Ekonom Unand Prof. Elfindri dan Direktur Eksekutif Economic Action (EconAct) Indonesia, Ronny P.Sasmita. Sementara Kepala Bappeda Sumbar Hansastri ketika diminta pendapatnya menolak untuk berkomentar, padahal kuncinya ada di Bappeda. Gubernur Mahyeldi, ketika diminta tanggapannya melalui Sesprinya, meneruskan pertanyaan Khazanah ke OPD terkait.

Berdasarkan data di BI dan BPS, pertumbuhan ekonomi Sumbar pada Triwulan I 2021 memang seperti yang digambarkan Presiden di Pekanbaru itu, masih mengalami kontraksi sebesar -0,16% (yoy), dari sisi pengeluaran hal ini terutama karena realisasi konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah serta penanaman modal tetap bruto yang masih rendah selama Triwulan I 2021 sejalan dengan wabah Covid-19 yang masih berlangsung.

"Sementara itu dari sisi lapangan usaha, kontraksi pada Triwulan I 2021 terutama karena pemulihan pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan serta lapangan usaha penyediaan akomodasi makan dan minum masih rendah sejalan dengan masih rendahnya penggunaan transportasi udara karena Covid-19 dan terbatasnya kedatangan wisatawan ke Sumbar," kata Kepala BI Sumbar, Wahyu Purnama.

Lalu, apa yang mesti dilakukan agar pertumbuhan ekonomi Sumbar menjadi positif? Wahyu menyarankan Pemerintah Provinsi bersama Pemkab/ko mendorong peningkatan kepatuhan masyarakat dan pelaku usaha Sumbar terhadap Peraturan Daerah Adaptasi Kebiasaan Baru dan protokol kesehatan Covid-19 serta melanjutkan program vaksinasi, sehingga wabah covid-19 di Sumbar segera dapat mereda dan kegiatan ekonomi serta mobilitas masyarakat dapat kembali meningkat.

"Kemudian, tetap menyalurkan bansos kepada masyarakat yang terdampak dan meningkatkan belanja atau konsumsi pemerintah, mendorong peningkatan investasi baik PMDN maupun PMA yang akan masuk ke Sumbar. Selanjutnya, mulai kembali membuka objek-objek wisata di Sumbar dengan tetap mematuhi prokes Covid-19 dan menerapkan sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety dan Environment Sustainability)," bebernya.

Sementara Ekonom Unand, Prof. Syafrudin Karimi mengatakan bahwa pertumbuhan negatif mencerminkan bahwa produksi riil sebuah perekonomian sedang mengalami penurunan. "Laju pertumbuhan ekonomi kita ukur dari persentase perubahan produksi riil. Pertumbuhan akan positif bila produksi riil meningkat atau bertambah. Sebaliknya pertumbuhan akan negatif bila produksi riil menurun atau berkurang," kata dia.

Ia menjelaskan produksi bisa merosot akibat banyak faktor. Antara lain bisa karena kapasitas produksi sudah rendah karena sudah penuaan. Kapasitas produksi hancur akibat kerusakan, bencana alam dan lain-lain. Dalam kasus yang sedang dihadapi banyak bangsa di dunia halangannya adalah pandemi Covid-19 yang jelas-jelas berakibat pada penurunan produksi.

"Ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi negatif. Biasa kita sebut sebagai negative supply shocks. Dalam hal ini boleh kita sebut sebagai supply shocks akibat pandemic crisis. Ini pada sisi produksi atau pada sisi penawaran agregat," kata nya. (Guncangan permintaan (demand shocks) adalah gangguan tak terduga terhadap permintaan barang dan jasa. Ini bisa berupa gangguan positif atau negatif. Gangguan positif meningkatkan permintaan agregat dan melonjakkan inflasi, membuat ekonomi terlalu panas. Gangguan negatif mengurangi permintaan agregat, menyebabkan perekonomian mengalami resesi dan deflasi-red)

Dengan panjang lebar Syafruddin Karimi menjelaskan bahwa pada sisi lainnya terjadi pula aggregate demand shocks. Permintaan alami penurunan akibat pandemi yang menjalar secara global, sampai ke ekonomi lokal. Permintaan ekspor dan impor alami penurunan. Ini turun ke produksi dan konsumsi lokal sehingga alami shocks negatif. Kedua sisi ekonomi penawaran dan permintaan agregat mengalami shock negatif sebagai akibat krisis pandemi. Semua ini kita sebut resesi ekonomi karena laju pertumbuhan ekonomi sudah perlihatkan angka negatif selama lebih dari 4 kuartal terakhir.

Sementara, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi Sumbar triwulan I 2021 terkontraksi sebesar 0,16 persen (yoy), menurun dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,89 persen

Apa saja diantara yang mempengaruhi kontraksi ekonomi Sumbar hingga separah itu? Menurut Kepala BPS Sumbar, Herum Fajarwati kontraksi itu terjadi pada sembilan lapangan usaha dengan beberapa yang terbesar antara lain penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,69 persen, transportasi dan pergudangan sebesar 10,13 persen, dan pengadaan listrik dan gas 8,41 persen.

"Kalau untuk Lapangan Usaha (LU), kita melihat mengalami pertumbuhan, jasa keuangan merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,87 persen, diikuti oleh informasi dan komunikasi sebesar 6,71 persen, serta pengadaan air sebesar 6,59 persen," kata dia.

Ketika ditanya apa saja yang mnenjadi tulang punggu struktur ekonomi Sumbar, Herum mengatakan selama ini pada hakikatnya Sumbar ditopang oleh tiga kategori utama yaitu pertanian (dengan subsektor kehutanan dan subsektor perikanan 21,96 persen) Lalu sektor perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor (15,72 persen), dan transportasi dan pergudangan (10,41 persen).

Kata Pelaku Usaha

Jika semua yang di atas dikatakan oleh pemerintah (minus Gubernur dan Kepala Bappeda-red) maka bagaimana ekonomi Sumbar di mata para pelaku usaha.

Ketua Kadinprov Sumbar, H. Ramal Saleh tetap masih optimistis bahwa ekonomi Sumbar bisa dipacu laju ke depan. Syaratnya, kata dia, Pemerintah Daerah benar-benar mau all out, mau membahasnya sungguh-sungguh.

Apa yang pertama-tama dilakukan? Menurut eksportir Sumbar ini, untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi Sumbar maka sektor yang jadi tulang punggung yakni sektor pertanian harus digenjot habis-habisan yang akan berdampak pada terdongkraknya perdagangan.

"Saya juga terusik dengan keluhan banyak pelaku usaha bahwa serapan anggaran pemerintah baik APBN maupun APBD lambat sekali. Sehingga, ya perdagangan jadi melambat pula. Kenapa tidak bisa dipercepat pembelanjaan pemerintah di daerah ini?" tanya dia.

Ia juga berharap ada intervensi pemerintah daerah untuk subsektor perkebunan dan hasil olahannya. Eskpor adalah 'mata uang' dan di Sumbar pelakunya tidak banyak.

Menilik pergerakan pemerintah yang dikesankan lamban untuk bergerak ini, Ramal mengakui hal itu dengan memberi contoh lambatnya urusan pembebasan lahan untuk tol Sumbar-Riau. "Padahal kalau proyek itu lancar, sektor yang lain juga lancar," katanya.

Sementara itu pelaku usaha pariwisata dan migas, H. Asnawi Bahar mengatakan sependapat dengan Prof. Syafrudin Karimi perihal banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sumbar. "Tapi kan daerah lain (10 provinsi yang PE nya tumbuh positif itu-red) juga mengalami kendala seperti kita, Kenapa mereka bisa tumbuh pesat, kenapa kita tidak? Ini perlu perhatian serius. Meskipun Presiden tidak langsung menunjuk Sumbar, tapi mestinya kita semua tersentak, terbangun," ujar mantan Ketua Umum DPP ASITA ini.

Jika menggunakan kacamata optimistis, Asnawi menyebut dirinya hanya melihat sektor ASN saja yang konstan karena terima gaji terus dan tidak ada PHK. Tapi ASN Sumbar menurutnya tidak banyak mempengaruhi makro ekonomi daerah.

Daya beli yang menurun, secara jangka panjang akan signifikan menghambat laju PE, angka pengangguran dan kemiskinan yang terus naik, mengakibatkan PE menjadi menukik turun. Ia juga menyinggung apa yang diliht oleh Ramah Saleh bahwa ekspor juga sangat menentukan, tapi kan itu memerlukan intervensi pemerintah daerah untuk melancarkannya juga.

Menjawab pertanyaan, apakah kelambanan serapan anggaran pemerintah untuk dikucurkan menjadi belanja pembangunan ikut membuat kondisi ini makin parah, Asnawi membenarkan. "Pertumbuhan kan ditentukan juga oleh investasi. Saat ini sudah jelas investasi swasta dan asing sangat jauh dari kita, tapi investasi pemerintah kan bisa mempercepat? Tapi terasa lamban, proyek-proyek terlalu lama baru ditenderkan, kegiatan-kegiatan pemda yang perlu belanja hotel, makanan, alat tulis, pakaian, peralatan mesin/elektiokal dan sebagainya, menunggu keputusan birokrasi yang lambat. Itu semua memperparah," ujar mantan Ketua Kadin Sumbar ini.

Duduk Bersama

Sementara itu, ekonom Unand lainnya Prof. Elfindri melihat kemunduran ekonomi Sumbar ini dari adanya kebiasaan-kebiasaan yang hilang. Antara lain terhentinya kiriman-kiriman dari rantau. "Bukankah Sumbar itu berharap dari kondisi eksternal. Selain berperan inter regional trade, ekonomi Sumbar, juga memerlukan remittances (kiriman) dari rantau. Kedua faktor yang berperan selama ini dan termasuk yang tidak berperan semenjak pandemi ini," sebutnya.

Selain itu disebutkan, bahwa Sumbar juga tumbuh karena turism (pariwisata) dan turis menurun hingga tersisa sekitar 20 persen. Hal ini berakibat UMKM yang selama ini juga, tergantung sama perkembangan turism mengalami pukulan. "Orang tidak datang, maka restoran tidak memasak, jika restoran tidak memasak, yang jual daging dan kelapa tidak dapat uang, jika penjual daging dan kelapa tak ada modal, praktis tidak bisa membeli produksi daging dan petani kelapa, siklus itu terus mengular panjang ke belakang," ujar guru besar Unand ini.

Dalam pada itu, Direktur Eksekutif Economic Action (EconAct) Ronny P.Sasmita, perekonomian Sumbar kuartal pertama tahun ini lebih mengikuti pola pertumbuhan ekonomi nasional, ketimbang mengikuti pola pertumbuhan ekonomi provinsi lain yang angka positif.

"Menginpat pembatasan sosial dan pembatasan mobilitas sangat berpengaruh pada hampir semua kontributor pertumbuhan ekonomi nasional dan Sumbar, maka sangat bisa diwajari mengapa pertumbuhan kuartal pertama tahun ini minus, sama seperti pertumbuhan ekonomi nasional," katanya saat dihubungi melalui hand phone genggam, Selasa (25/5).

Ronny P.Sasmita mengatakan, raihan minus 0,16 di kuartal pertama tahun ini jauh lebih buruk dibanding kuartal yang sama tahun lalu, dan masih terbilang buruk dibanding kuartal sebelumnya, yang keduanya masih sama-sama positif.

"Pertama, dari sisi pemerintah, di awal tahun pemerintah memang belum melakukan belanja yang berarti. Kedua, nampaknya masyarakat menahan konsumsi menjelang lebaran yang tanggalnya jatuh di kuartal kedua. Ketiga, stimulus sosial kesejahteraan dari pemerintah di tahun ini tidak semasif tahun lalu, sehingga tingkat konsumsi pun tidak sebaik tahun lalu. Dan keempat, imbas dari pembatasan masih sangat besar terhadap perekonomian di semua sektor," sebutnya.

Lebih dilanjutkan, pembatasan mobilitas memang sangat mengganggu sisi permintaan dan penawaran hampir di semua sektor utama yang menyokong pertumbuhan ekonomi Sumbar, seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, dan pariwisata.

"Jika konsumsi rumah tangga yang menjadi tulang punggung pertumbuhan tertekan, maka permintaan akan ikut tertekan. Jika permintaan tertekan, maka sisi produksi akan ikut tertekan, yang bisa berakibat pada pengurangan kesempatan kerja dan menurunnya prospek investasi di Sumbar," tuturnya.

Ia berpendapat, ini mesti didudukan bersama antara Pemerintah Daerah dengan perbankan, pelaku usaha dan para ekonom di Sumatera Barat. Pendapat itu diamini oleh Ramal Saleh dan Asnawi Bahar. Menurut keduanya, semua pemangku kepentingan ekonomi Sumbar mesti membahasnya bersama-sama dalam satu tujuan yang sama: mengubah pertumbuhan minus 0,16 persen menjadi pertumbuhan plus di atas 3 persen.

■ **eko/raihan/murdiansyah**

BUMDes Sebaiknya

DARI HALAMAN 1

BUMDes lepas struktur Pemdes dengan dikelola pihak ketiga. Caranya, Kades bermitra dengan lembaga-lembaga profesional yang ada di kabupaten dan kota.

"Di daerah-daerah, ada banyak yayasan, UMKM, koperasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang sudah profesional, Misalnya di NTT, ada Yayasan Tanaoba Lais Manekat (TLM), ada Koperasi Kredit (Kopdit). Mereka ini sudah berpengalaman berusahan. Bisa menjadi mitra Pemdes," jelas Abraham.

Dalam kerja sama yang dibangun, lanjut Abraham, Pemdes tinggal melakukan penyertaan modal, tanpa membentuk BUMDes baru. Pemdes juga menitipkan warganya bekerja di lembaga pihak ketiga tersebut berdasarkan perjanjian kerjasama.

"Pihak ketiga wajib memberdayakan setiap sumber daya di desa, sesuai lokasi kerjasama. Dari cara itu, Pemdes akan dapat laba dari penyertaan modal. Kemudian ada pembukaan lapangan kerja karena pihak ketiga wajib memberdayakan masyarakat desa," tutur Abraham.

Ketua Kadin Provinsi NTT ini memang mengingatkan dalam memilih pihak ketiga, tidak semata-mata menjadi kewenangan Kades. Hal itu agar Kades tidak sembarang memilih lembaga yang menjadi mitra.

"Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota harus terlibat. Setidaknya mengawasi dan memberi daftar pihak ketiga yang profesional, yang sudah punya track record (rekam jejak) baik. Supaya dana yang disetor tidak hilang," tegas Abraham.

Abraham mengaku masalah ini menjadi salah satu poin yang masuk dalam revisi UU Desa yang sedang dibahas Komite I DPD saat ini. Pihaknya ingin agar BUMDes benar-benar bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa karena modal pembentukan BUMDes cukup besar.

Sebagaimana diketahui, UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 87, Ayat (1) menyebutkan Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. Ayat (3) menyatakan BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sementara dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 3 menyebutkan tujuan pendirian BUMDes.

Disebutkan BUMDes bertujuan meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dan mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga.

Tujuan lainnya adalah menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa. ■ **syaf al**

Penyekatan Berlanjut

DARI HALAMAN 1

meningkat tajam tanpa menghiraukan aturan menjaga jarak.

Hal tersebut mendapat tanggapan serius dari Ketua IDI Sumbar Dr Pom Harry Satria yang menyatakan ketika penyekatan dilakukan dan ruang publik tetap dibuka boleh saja selagi masyarakat masih patuh dengan protokol kesehatan, maka toleransi tersebut masih bisa diberikan.

"Dari segi kesehatan jika masyarakat taat dengan protkes maka toleransi itu masih bisa kita berikan. Karena ketika protkes dipenuhi resiko penularan di ruang publik akan lebih kecil. Namun jika sebaliknya dan ruang public dibuka maka akan memberikan resiko yang lebih besar," katanya, Rabu (26/5).

Ia melanjutkan, kebijakan tersebut juga dapat didukung dengan proses vaksinasi yang masih terus berjalan. Katanya, Covid-19 hingga sekarang masih belum ada obat yang ada hanya vaksinasi. Sehingga dua hal tersebut menjadi kata kunci untuk menanggulangi bencana pandemi tersebut.

"Kita bisa menjalankan aktivitas normal apapun dengan pilihannya menjalankan protkes. Nah, itu perlu adanya panutan dan perlu adanya kebijakan lokal yang sangat ditentukan oleh tokoh agama dan adat," jelasnya.

Sebelumnya, Pos Penyekatan yang berada di perbatasan Sumbar dinyatakan keberadaannya kembali diperpanjang. untuk menekan penyebaran Covid-19.

Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Satake Bayu Setianto, S.IK mengatakan, perpanjangan penjagaan Pos Penyekatan yang berada di wilayah hukum Polda Sumbar ini berlangsung selama sepekan mendatang.

"Pos penyekatan ini yang ada di Sumbar masa berlakunya diperpanjang lagi. Mulai tanggal 25 hingga 31 Mei 2021," kata Kabid Humas Polda Sumbar, Selasa (25/5) di Polres Padang Pariaman saat mengikuti Gelar Opsnal Bulanan Polda Sumbar dan jajaran.

Untuk pengendara yang melewati pos tersebut kata Kombes Pol Satake, harus menunjukkan surat keterangan hasil rapid tes antigen dan mematuhi protokol kesehatan.

Ia menyebut, ditambahkan waktu pada Pos Penyekatan ini sesuai dengan Surat Telegram (STR) Kapolri Nomor:STR/408/V/PAM.3.2./2021 tanggal 23 Mei 2021 yang ditandatangani oleh Asops Kapolri. "Juga Surat Edaran dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19," ujarnya.

■ **novrizal sadewa**

HRS Divonis

DARI HALAMAN 1

Vonis ini lebih ringan dibanding tuntutan jaksa penuntut umum yaitu pidana penjara selama dua tahun. Jaksa juga menuntut agar Rizieq dkk dicabut haknya sebagai anggota pengurus ormas selama tiga tahun.

Dalam amarnya, majelis hakim menjelaskan acara pernikahan dan peringatan Maulid Nabi Muhammad yang digelar di Petamburan bukanlah kejahatan. Namun demikian, acara ini disebutkan menimbulkan kerumunan yang melanggar protokol kesehatan di tengah upaya pencegahan virus Corona.

Atas putusan ini, Rizieq dkk dan jaksa penuntut umum meminta waktu selama sepekan untuk "pikir-pikir".

Sebelumnya, majelis hakim PN Jaktim, Kamis (27/05), telah menjatuhkan pidana denda sebesar Rp20 juta kepada Rizieq Shihab, karena terbukti bersalah tidak mematuhi aturan karantina kesehatan dalam kasus kerumunan massa di Megamendung, Jawa Barat.

Putusan ini lebih ringan dari tuntutan jaksa yang menuntutnya 10 bulan pidana penjara dan denda Rp 50.000.000 juta subsider tiga bulan kurungan.

Adapun perkara kerumunan massa di kawasan Petamburan, Jakarta Pusat, akan dibacakan sekitar pukul 16.00 WIB, Kamis, di lokasi sidang yang sama. Dalam perkara kedua ini, Rizieq dituntut dua tahun pidana penjara.

Pada amar putusan dalam kasus kerumunan di Megamendung, majelis hakim menyatakan Rizieq terbukti bersalah lantaran tidak mematuhi aturan karantina kesehatan, sehingga dijatuhi pidana denda sebesar Rp20 juta.

"Apabila denda tidak dibayar, maka akan diganti pidana kurungan selama lima bulan," kata salah-seorang majelis hakim.

Atas vonis kasus kerumunan di Megamendung, Rizieq dan kuasa hukumnya menyatakan "pikir-pikir". Tanggapan serupa juga dilontarkan jaksa penuntut umum.

Dalam berbagai kesempatan, Rizieq berkukuh dirinya tidak pernah mengajak massa untuk menghadiri acara di Megamendung dan Petamburan. n bbc

Munafik,

DARI HALAMAN 1

Abu Hurairah berkata: "Ketika salat Jumat, Rasulullah membaca suraT al-Jumu'ah untuk mendorong kaum mukminin dan pada rakaat kedua membaca surah al-Munafiqun untuk menggedor kaum munafik." (Ath-Thabarani).

Surat ini dinilai oleh banyak ulama turun sesudah Perang Bani al-Musthalaq yang terjadi pada tahun kelima Hijrah. Ini dikuatkan oleh ucapan tokoh munafik yang direkam dalam ayat 8 surah ini: "Sungguh jika kita kembali ke Madinah niscaya orang-orang mulia mengusir orang-orang hina darinya."

Ucapan tersebut cukup keras dan terucapkan pada saat mereka merasa memiliki kemampuan dan atas dasar itu ulama tidak mendukung riwayat yang menyatakan surat ini turun semasa dengan Perang Tabuk yang terjadi pada tahun kesembilan Hijrah. Ketika itu, muslimin sudah cukup kuat dan kaum munafik sangat khawatir menampakkan kemunafikan mereka.

Tema utamanya adalah uraian tentang kemunafikan atau menurut al-Biqa'i peringatan agar seseorang tidak mencederai imannya dengan amal-amal lahir dan batin yang buruk, yakni perbedaan antara ucapan dan perbuatan karena itulah kemunafikan secara umum. Kalau ini berlarut, ia dapat mengantar kepada kemunafikan secara sempurna dan ketika yang bersangkutan akan keluar dari koridor agama dan terjerumus dalam kebinasaan. Peringatan itu — masih menurut al-Biqa'i— jika diindahkan akan mengantar kepada kebenaran ucapan, lalu kebenaran perbuatan, lalu kebenaran akhlak, dan selanjutnya kebenaran seluruh kondisi dan situasinya, dan akhirnya kebenaran seluruh tarikan dan embusan napasnya.

Kebenaran ucapan adalah seseorang tidak berucap kecuali atas dasar yang kuat, kebenaran perbuatan adalah keterbatasannya dari bid'ah, kebenaran akhlak adalah bahwa apa yang tampak dari ihsan — setelah dilakukannya dengan penuh kesungguhan —tidak terlihat padanya semacam kekurangan, kebenaran situasi dan kondisinya adalah bahwa semua itu berdasar pengungkapan dan kejelasan, sedang kebenaran tarikan dan embusan napas adalah bahwa dia tidak bernapas kecuali dengan pandangan kepada Wujud — yang mutlak — bagaikan melihat-Nya secara nyata. Demikian lebih kurang al-Biqa'i.

Surat ini turun sesudah surah al-Azhab dan jumlah ayat-ayat disepakati sebanyak 11 ayat.

Sebelum menguraikan ayat-ayat surat ini, perlu dicatat bahwa menurut banyak ulama, kemunafikan tidak dikenal oleh Islam kecuali setelah Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah. Ini disebabkan ketika beliau di Mekkah, kondisi umat Islam masih sangat lemah sehingga tidak ada kepentingan bagi siapa pun untuk "menjilat" atau menampakkan ke-Islaman, bahkan justru sebaliknya, sekian banyak di antara umat Islam ketika itu yang menyembunyikan imannya.

Himbauan Dewan

DARI HALAMAN 1

Bahkan dalam teleconference Pimpinan Pusat DMI bersama Ketua Wilayah DMI seluruh Indonesia disebutkan, pengurus masjid diminta untuk meningkatkan kebersihan. Agar masjid tidak menjadi sumber penyebaran virus.

"Tikar besih, ada sabun, pakai masker dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan mematuhi fatwa, maklumat dan taushiyah MUI serta edaran Kapolri dan Kemenag," ujarnya.

Sementara untuk menerapkan protokol kesehatan Duski Samad juga melakukan tinjauan keberapa daerah di Sumbar. Termasuk meminta agar isi taushiyah, mengajak umat Islam untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Apabila di suatu kawasan oleh instansi yang berwenang ditetapkan sebagai daerah yang rawan penyebaran Covid-19, maka umat Islam agar tidak melaksanakan ibadah yang melibatkan berkumpulnya orang banyak. Seperti Shalat Jumat, jamaah Shalat Rawatib (salat lima waktu) dan lainnya di masjid atau tempat umum lainnya serta pengajian umum atau tabligh akbar.

Ibadah-ibadah tersebut dapat dilaksanakan di masjid dengan 3M atau di kediaman masing-masing dengan tanpa mengurangi kekhusyuan dan keikhlasan. ■ **jer**

TAK TAAT PROKES COVID-19

Padang Menjauh dari Zona Kuning

Padang, Khazanah - Sebelum Lebaran kemarin, Kota Padang hampir saja masuk ke zona kuning penyebaran Covid-19. Ketika itu, skor Kota Padang hanya tinggal 0,01 saja untuk bisa berada di zona kuning. Namun harapan untuk masuk zona kuning akhirnya pupus setelah jumlah kasus positif Covid-19 terus meningkat.

Penyebab menjauhnya Kota Padang dari zona kuning penyebaran Covid-19 salah satunya karena tidak disiplinnya warga Kota Padang selama lebaran lalu. Masyarakat masih abai terhadap protokol kesehatan.

"Hal itu dikarenakan faktor libur lebaran, banyak yang pergi bersilaturrahim tapi tidak taat protokol kesehatan," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Feri Mulyani Hamid, Rabu (26/5/2021).

Saat ini skor Kota Padang berada di angka 2,31. Padahal sepekan yang lalu, Padang berada di skor 2,40. Sedangkan ambang batas untuk bisa masuk zona kuning yakni 2,41.

Sementara itu, sejak rumah nelayan di Koto Tangah dijadikan sebagai tempat isolasi mandiri, sudah ratusan pasien Covid-19 yang tertangani di lokasi tersebut. Mereka diisolasi karena tidak bergejala.

"Hingga hari ini, sebanyak 109 warga Padang yang diisolasi di sana. Sedangkan mereka yang sembuh dan sudah keluar dari tempat isolasi mandiri sebanyak 11 orang," pungkas Kadiskes. ■ **faisal budiman**

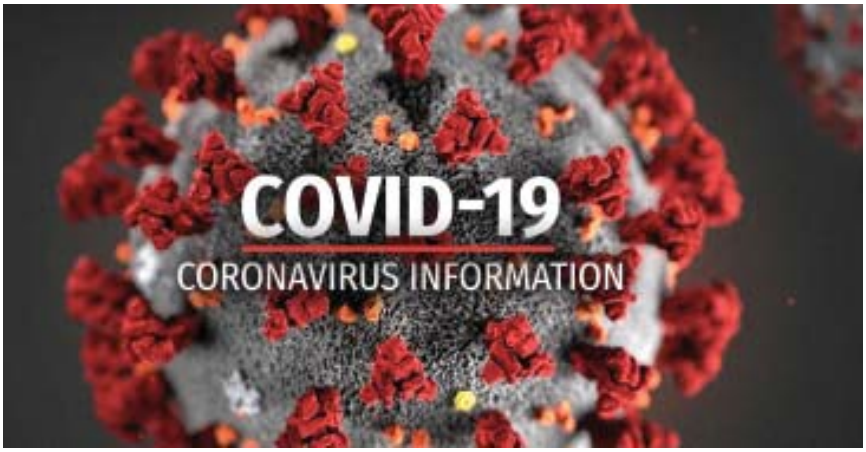

Padang Menjauh dari Zona Kuning

TINGKATKAN KOMPETENSI

40 CPNS Pemko Padang Ikuti Diklatsar

Padang, Khazanah - Sebanyak 40 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintah Kota Padang mengikuti Pelatihan Dasar (Diklatsar) Golongan III Angkatan II.

Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Wali Kota Padang diwakili kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Padang Arfian, di Hotel Axana, Kamis(27/5/2021).

Kepala Sub Bidang Diklat Pengembangan dan Sertifikasi BKPSDM Kota Padang Susri Marni mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi para CPNS secara terintegrasi melalui pembelajaran klasikal dan non klasikal, memadukan kompetensi sosial kultur dengan kompetensi bidang sesuai bidang tugas.

"Adapun kompetensi yang dikembangkan merupakan kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional, diukur berdasarkan kemampuan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya, serta mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI," ulasnya.

Ia menambahkan, peserta pelatihan CPNS Pemko Padang pada tahun 2021 ini berjumlah 200 orang yang dibagi kedalam 5 angkatan.

"Tiga angkatan sisanya akan mengikuti pelatihan, yakni, angkatan III dari 23 Juni sampai dengan 3 Agustus 2021, angkatan IV 6 Agustus sampai dengan 13 Oktober 2021, angkatan V 6 September sampai 10 November 2021. Peserta hari ini hadir sesuai arahan gugus Covid-19 sebanyak 40 orang dalam classical learning. Terdiri dari jabatan guru 32 orang, dan tenaga teknis 8 orang," sebutnya.

Sementara itu, kepala BKPSDM Arfian mengatakan, atas nama Pemerintah Kota Padang mengucapkan selamat kepada para peserta yang telah berhasil lulus dan diangkat sebagai Sebagai CPNS di lingkungan Pemko Padang.

"Sebagaimana diketahui, perjuangan tersebut memakan waktu panjang dan melelahkan, mulai persetujuan dari Kemen PANRB, pelaksanaan seleksi sampai perberkasan bahan ke BKN Regional XII Pekanbaru untuk proses penetapan NIP," jelasnya.

Arfian menambahkan, dengan diangkatnya bapak ibu semua sebagai CPNS tidak secara otomatis menyandang status sebagai PNS, namun harus mengikuti masa prajabatan dengan mengikuti proses latsar ini.

"Maka oleh sebab itu, ikutilah Latsar ini dengan penuh kedisiplinan sesuai dengan aturan dan mekanisme yang sudah ditetapkan. Manfaatkan pelatihan ini sebagai wadah untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir di masa mendatang," pungkasnya.

Hadir, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Mairizon, Pejabat Fungsional Widyaiswara Ahli Utama pada BKPSDM Kota Padang Ice Eryora, BPSDM Provinsi Sumatera Barat. ■ **faisal budiman**

Sebanyak 40 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintah Kota Padang mengikuti Pelatihan Dasar.

PERDA LAMA URUS KEMISKINAN BELUM MAKSIMAL

Atasi Problem Kemisinkanan, Perda Baru Dibutuhkan

Padang, Khazanah- Angka kemiskinan di Kota Padang terus meningkat. Melihat situasi ini, Pemko Padang meminta ranperda menjadi penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang sesuai dengan amanat undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, permasalahan kesejahteraan sosial.

Kadis Sosial Kota Padang Drs. Afriadi, M. Si menjelaskan peruban perda ini dilakukan untuk menyelamatkan warga Kota Padang dari kemiskinan. Perda yang lama dirasa begitu banyak kekurangan sehingga tidak dapat merespentatif kebutuhan saat ini.

"Saat ini saja warga yang telah masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) berjumlah 42 ribu kepala keluarga yang telah didaftarkan. Saat ini kita sedang mengajukan sebanyak 19. 827 kepala keluarga lagi. Oleh karena itu, perlu perbaikan atas perda yang lama dalam mengentas kemiskinan di Kota Padang," ucapnya, Selasa (25/5).

Afriadi menjelaskan juga, saat ini data DTKS banyak yang palsu sehingga warga tersebut tidak mendapat bantuan.

"Kami telah mempunyai Sistem Pelayanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) sehingga pencarian data dapat dilacak melalui SLRT. Oleh karena itu, ketika ada warga yang ingin membuat surat keterangan di Dinas Sosial terpaksa harus kembali ke kelurahan untuk merivisi data tersebut. Entah bagaimana mereka mendaftarkan dirinya kedalam DTKS, setelah di cek melalui SLRT namanya tidak terdaftar," jelasnya.

Lebih lanjut, tumbang tindihnya dalam penyaluran bantuan oleh barbagai institusi dan kelompok masyarakat kepada warga miskin menjadi sorotan dalam rapat pembahasan ranperda tersebut. bantuan menjadi sorotan dalam pembahasan ranperda tersebut.

"Dalam pemberian bantuan seharusnya pemberi bantuan berpatokan pada data DTKS sehingga bantuan yang diberikan tidak double dalam hal penyaluran," jelasnya.

Mendapat informasi tersebut, ketua Pansus II Azwar Siry meminta dinas sosial bertindak sebagai koordinator dalam hal penyaluran bantuan dan pendataan warga di Kota Padang.

"Harus ada pertemuan rutin dalam perbaikan DTKS ini, minimal tiga bulan sekali antar instasi. Agar dalam hal penyaluran tidak tumpang tindih, seharusnya Dinas Sosial bertindak sebagai koordinator dalam hal penyaluran bantuan ke warga miskin," jelasnya.

Selain itu, Azwar Siry melihat dalam hal penyaluran bantuan masih ditemukan penyaluran berdasarkan hubungan kekerabatan. Alhasil warga yang benar-benar layak dalam hal menerima bantuan, tidak mendapatkan haknya.

"Hubungan kekerabatan dalam penetapan sasaran dalam hal memberikan bantuan masih ditemukan dalam pengimplementasianya. Oleh karena itu, dalam perda ini diharapkan dinas sosial menjadi koordinator dalam penyaluran bantuan,"tutupnya.

Sebelumnya, Walikota Padang Hendri Septa menyampaikan perubahan atas tiga ranperda Pemko Padang diantaranya, perubahan atas peraturan daerah Kota Padang no 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah, ranperda tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan, dan pengemis, serta ranperda tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan.

■ **faisal budiman**

Suasana rapat koordinasi antara DPRD Padang dengan pejabat Pemko Padang.

Rencana Pembangunan Maritim Center Dibahas

Padang, Khazanah - Pemerintah Kota Padang bersama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Teluk Bayur, Kamis (27/5/2021), menggelar pertemuan membahas rencana pembangunan 'Maritim Center' yang berlokasi di Pelabuhan Muara Sungai Batang Arau Kota Padang.

Dalam pertemuan yang dilangsungkan di Ruang Rapat PT Pelindo II Teluk Bayur itu, hadir langsung Wali Kota Padang Hendri Septa didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Mairizon beserta jajaran.

Selain Plh GM PT Pelindo II Teluk Bayur Sabar Hariono, juga hadir dikesempatan itu Kepala Kantor KSOP Kelas II Teluk Bayur Letkol Mar Agus Winartono. Juga dihadirkan Mr. Michell Rohmann selaku 'hydrologist' dari GIZ-Jerman/ Center for International Migration and Development (CIM) yang saat ini berada di Padang sebagai 'integrated expert' mendukung program Waste Management of Batang Arau River (pengelolaan limbah sungai Batang Arau) di Kota Padang.

Wali Kota Padang mengatakan, atas nama Pemerintah Kota Padang sangat menyambut baik rencana pembuatan Maritim Center tersebut.

"Kami sangat berterima kasih dan mengapresiasi PT Pelindo II Teluk Bayur yang telah berkenan mendukung pembuatan Maritim Center sebagai bentuk perhatian dari BUMN untuk Kota Padang," ungkap wako kepada wartawan usai pertemuan.

"Alhamdulillah, dalam pertemuan ini telah tercapai kesepakatan bersama, dimana untuk pembangunan Maritim Center insya Allah kita Pemko Padang akan didukung oleh PT Pelindo II Teluk Bayur dan juga pihak terkait lainnya. Administrasinya sekarang tengah kita siapkan dan semoga dalam waktu dekat akan kita serahkan ke Pelindo untuk ditindaklanjuti progres selanjutnya," sebutnya.

Wakk Hendri juga menyebutkan, dengan hadirnya Maritim Center nantinya akan menjadikan Pelabuhan Muara atau kawasan Sungai Batang Arau menjadi destinasi wisata baru di Kota Padang. Selain itu juga menjadi sarana penunjang pariwisata di Kota Padang. Karena diketahui, Pelabuhan Muara telah menjadi titik menuju sejumlah pulau, terutama Mentawai.

"Kita juga bersyukur atas adanya bantuan saat ini dari Pemerintah Jerman dengan hadirnya Mr. Michell Rohmann di Kota Padang. Beliau berperan dari keilmuannya membantu membersihkan dan memperbaiki kualitas air di sungai-sungai Kota Padang terutama sungai Batang Arau."

"Jadi nanti akan sejalan, di samping pembangunan Maritim Center, air di sungai Batang Arau pun akan bersih dan indah. Semoga memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata dan perekonomian di Kota Padang," harap wako bersemangat.

Sementara itu, Plh GM PT Pelindo II Sabar Hariono menyebutkan untuk pembangunan Maritim center pihaknya sudah mengkoordinasikan dengan Pemko Padang dan Kementerian BUMN.

Ia menyebutkan, untuk penunjangnya Kementerian Pekerjaan Umum melalui Balai Wilayah Sungai (BWS) Sumatera V juga akan mendukung untuk normalisasi Batang Arau berupa pengerukan. Sementara untuk pembangunan kawasan dilakukan oleh Pelindo.

"Jadi tujuan utama pembangunan Maritim Center ini adalah bagaimana Pelindo II ikut mendukung hadirnya destinasi wisata baru di Kota Padang. Semoga dalam waktu dekat pembangunannya bisa kita laksanakan," imbuhnya.

■ **faisal budiman**

Walikota Padang Hendri Septa bersama jajaran pimpinan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Teluk Bayur, Kamis (27/5/2021).

SEMPAT DICORET

Shin Tae-yong Kembali Panggil M Riyandi

Dubai, Khazanah - Pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, memanggil Muhammad Riyandi ke Timnas Indonesia. Kiper Barito Putera itu akan bergabung di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA).

Muhammad Riyandi bakal menyusul Timnas Indonesia ke Dubai pada Kamis (27/5/2021).

Shin Tae-yong mengungkapkan alasan pemanggilan Riyandi ke Timnas Indonesia. Arsitek asal Korea Selatan itu mengatakan butuh penjaga gawang tambahan.

Sebelumnya, Riyandi sempat mengikuti pemusatan latihan Timnas Indonesia di Jakarta pada awal Mei 2021 sebelum menggelar persiapan di Dubai. Namun, penjaga gawang berusia 21 tahun itu dicoret dengan dalih sakit.

"Kami memanggil Riyandi untuk menambah kiper yang sudah ada. Saat ini, kondisinya sudah oke. Oleh karena itu, dia kami panggil ke Dubai," kata Shin Tae-yong dinukil dari laman PSSI.

Dengan bergabungnya Riyandi, total kiper Timnas Indonesia menjadi empat. Sebelumnya, tim berjulukan Skuad Garuda itu telah memiliki Nadeo Argawinata, Aqil Savik, dan Adi Satryo.

Namun, ketika latihan di Dubai, Nadeo sempat menderita cedera. Kondisi itu yang membuat penjaga gawang Bali United ini absen ketika Timnas Indonesia kalah 2-3 dari Afghanistan pada Selasa (25/5/2021) dalam partai uji coba.

Riyandi menjadi pemain ketiga yang menyusul Timnas Indonesia di Dubai. Shin Tae-yong telah lebih dulu memanggil Arif Satria dan Didik Wahyu sebagai pengganti Elkan Baggott dan Koko Ari.

Timnas Indonesia telah berada di Dubai sejak awal pekan lalu untuk mematangkan persiapan di Kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Asia.

Sebelum itu, Timnas Indonesia akan menghadapi Oman dalam laga latih tanding pada Sabtu (29/5/2021) di Dubai.

Setelah itu, Timnas Indonesia telah ditunggu tiga partai tersisa Grup G Kualifikasi Piala Dunia 2022. Skuad Garuda akan menghadapi Thailand pada 3 Juni 2021, Vietnam pada 7 Juni 2021, dan UEA pada 11 Juni 2021. ■ **faisal budiman**

Akhirnya Liga 1 dan 2 Ada Degradasi

Jakarta, Khazanah- PSSI memutuskan kompetisi Liga 1 dan 2 musim kompetisi 2021-2022 tetap menggunakan format promosi dan degradasi.

Keputusan tersebut diambil setelah Ketua Umum PSSI, Mochamda Iriawan berdiskusi dengan Komite Eksekutif (Exco) PSSI dalam rapat Emergency Exco Meeting, Selasa (25/5) lalu dan berkonsultasi dengan FIFA dan AFC.

"Dalam diskusi dengan semua Exco PSSI, akhirnya kami (PSSI) memutuskan Liga 1 dan 2 musim kompetisi 2021-2022 tetap ada promosi dan degradasi," ujar Iriawan, dilansir dari laman resmi PSSI.

Sebelum itu ada wacana dari beberapa klub Liga 1 dan 2 meminta musim kompetisi 2021-2022 tidak ada degradasi.

Wacana tidak ada degradasi itu memandang pandemi Covid-19 yang belum selesai menjadi salah satu alasan.

Hal itu kemudian dibahas dalam Meeting Exco PSSI pada Senin (3/5/2021).

Setelah diputuskan kompetisi musim 2021-2022 ada promosi dan degradasi, Ketua Umum PSSI kemudian meminta Sekjen Yunus Nusi untuk berkirim surat ke seluruh peserta Liga 1 dan 2.

"Sekjen telah saya perintahkan untuk membalas surat-surat permohonan dari klub-klub Liga 1 dan 2 yang berisi permohonan kompetisi tanpa degradasi, dengan isi surat menjelaskan hasil diskusi ketat Exco PSSI dan konsultasi dengan FIFA / AFC. Keputusan PSSI ini sudah final," ujar Iriawan.■ **faisal budiman**

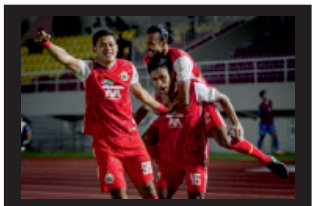

DRAFT LIGA 1 2021 TELAH DISUSUN

Bali United Bakal Hadapi Persija di Laga Pembuka

Jakarta, Khazanah - PT Liga Indonesia Baru (LIB) sudah menyusun draft jadwal kompetisi Liga 1 2021. Salah satu adalah potensi laga pembuka Bali United melawan Persija Jakarta.

Meski tak diatur secara khusus di regulasi, partai pembuka biasanya mempertemukan para juara. Satu klub dari juara terakhir kompetisi dan satu klub lainnya dari juara turnamen. Bali United adalah juara Liga 1 2019, sementara Persija juara Piala Menpora 2021.

Operator kompetisi mengakui bahwa ada potensi pertemuan Bali United melawan Persija pada partai pembuka. Hal itu juga sudah masuk dalam draft jadwal kompetisi.

"Draft sudah ada, tapi jadwal lebih detail siapa lawan siapa itu belum matang. Tapi 'tanggal segini', matchday 1, itu sudah ada. Draft masih 3 Juli," kata Direktur Utama PT LIB Akhmad Hadian Lukita.

Namun rencana itu masih bisa berubah. PT LIB masih menunggu perkembangan terkait kiprah dua klub Indonesia yakni Persipura Jayapura dan Bali United yang akan tampil di Piala AFC 2021.

Persipura yang tergabung di Grup H akan memulai kiprahnya mulai 29 Juni mendatang dengan Singapura menjadi lokasi terpusat. Sementara Bali United akan tampil mulai 30 Juni, tapi belum ditentukan oleh AFC dimana lokasi terpusat untuk para peserta Grup G.

"Ini ada beberapa skenario, karena juara terakhir 2020 kan nggak ada, klasemen juga cuma tiga pekan. Apakah pakai tim juara Piala Menpora juga bisa. Tidak ada ketentuan baku. Kami masih matangkan, salah satunya bisa itu (Bali United Vs Persija). Bisa juga dari liga-liga sebelumnya. Belum matang betul, nanti dirapatkan dalam meeting dengan klub," tutur Lukita.

"Club meeting setelah kongres kemungkinan, karena Jumat (28 Mei) klub baru pada datang (ke Jakarta untuk Kongres PSSI). Waktunya nggak cukup. Yang pasti setelah izin keluar biar enak," ucapnya. ■ **faisal budiman**

Izin Liga 1 dan 2 Masih Diproses

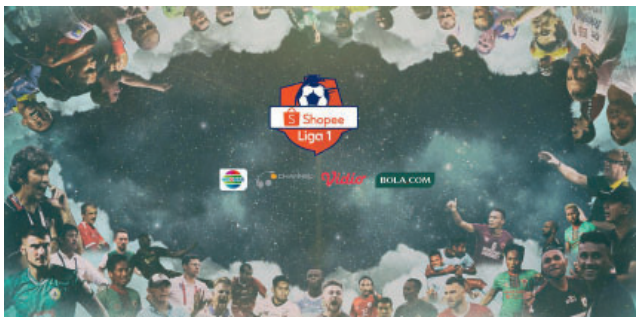

Jakarta, Khazanah- Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Mabes Polri, Brigjen Pol. Rusdi Hartono mengatakan bahwa izin kepolisian untuk Liga 1 dan Liga 2 2020/2021 masih dalam proses.

"Sedang kami proses. Nanti kalau ada perkembangan, pasti akan kami sampaikan," kata Rusdi Hartono, Kamis (27/5/2021).

Sebelumnya, Asisten Operasi (Asops) Kapolri, Irjen Pol. Imam Sugianto pernah berjanji bahwa rekomendasi keramaian untuk Liga 1 akan diterbitkan pihaknya paling lambat pada Kamis (27/5/2021) alias hari ini.

Dalam rapat koordinasi dengan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali, PSSI, BNPB, dan Satgas COVID-19 pada 24 Mei 2021, Imam Sugianto menerangkan bahwa pihaknya dalam tahap finalisasi untuk mengeluarkan izin kepolisian.

"Perizinan sekarang sedang diproses karena kami sudah mengajukan permohonan penyelenggaraan kegiatan Liga 1 dan Liga 2 sebelum masuk bulan puasa kemarin. Kita berdoa mudah-mudahan paling lambat pada 27 Mei 2021, surat izin keramaian penyelenggaraan untuk Liga 1 dan Liga 2 sudah bisa kami buatkan," imbuh Imam Sugianto.

Izin kepolisian untuk Liga 1 dan Liga 2 kemungkinan tidak akan turun pada hari ini. Sebab, Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo sedang berada di Papua.

Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Zainudin Amali mengatakan, rekomendasi keramaian untuk Liga 1 musim ini masih menunggu kepulangan Kapolri dan Asisten Operasi (Asops) Kapolri, Irjen Pol. Imam Sugianto dari Papua.

"Liga 1 dan Liga 2 segera bergulir. Tinggal menunggu izin dari Polri. Pada Senin, 24 Mei 2021, kami sudah menggelar rapat koordinasi antara kami, PSSI, PT LIB, Polri, BNPB, dan Satgas COVID-19. Mudah-mudahan dalam waktu dekat, izin sudah keluar," kata Amali dalam konferensi pers virtual, Kamis (27/5/2021).

"Saya kira komitmen Polri sudah sangat jelas. Semua persyaratan baik dari kami, PSSI, BNPB, dan Satgas COVID-19 sudah menjadi bahan pertimbangan Polri," imbuh Amali.

Pada rapat koordinasi 24 Mei 2021, Imam Sugianto pernah menjanjikan bahwa izin kepolisian untuk Liga 1 musim ini akan diproses pada hari ini.

"Saya sangat meyakini, Polri akan mengeluarkan izin itu. Tetapi sekarang ini, kondisi tidak memungkinkan. Sebab, Pak Kapolri masih di Papua. Pak Asops juga. Saya maklum itu," jelas Amali.

Listyo Sigit dan Panglima TNI, Marsekal Hadi Tjahjanto sedang melakukan kunjungan kerja ke Papua pada 26-27 Mei 2021. Keduanya ke sana untuk mengecek kesiapan PON Papua dan berbagai kegiatan lainnya.

Amali menggaransi sepulangnya Listyo Sigit dari Papua, Polri akan menerbitkan izin keamanan untuk Liga 1 musim ini.

"Tetapi saya yakinkan kepada seluruh masyarakat, bahwa izin untuk Liga 1 dan Liga 2 itu pasti akan dikeluarkan oleh Polri. Tinggal menunggu waktunya saja karena kami masih menunggu kepulangan Pak Kapolri dari Papua," terang Amali.

"Saya kira dalam 1-2 hari ini, sesegera mungkin izin bisa turun dan tidak ada masalah lagi. Jadi sekali lagi, saya menjamin bahwa izin untuk kompetisi insyaallah akan keluar. Tinggal menunggu dari Polri saja," ujar menteri asal Gorontalo tersebut. ■ **faisal budiman**

Karier Egy Bersama Lechia Gdansk di Ujung Tanduk

Jakarta, Khazanah - Pelatih Lechia Gdansk Piotr Stokowiec menyebut fisik Egy Maulana Vikri kurang cocok buat Liga Polandia. Karier Egy di ujung tanduk menjelang kontraknya habis.

Kontrak Egy sendiri adalah tiga musim yang diberikan klub pada 2018 lalu. Sampai saat ini tak ada tanda-tanda bagi Egy bakal mendapatkan perpanjangan kontrak.

Di tengah ketidakpastian, pelatih klub mengirim sinyal bahwa Egy bukan pemain yang masuk kriteria yang diinginkannya. Katanya fisik Egy sangat kurang untuk bisa bersaing.

"Liga Polandia bukan kompetisi yang mudah. Ini adalah kompetisi yang sangat membutuhkan kekuatan fisik, beberapa pemain, seperti Egy, mengalami kesulitan karena hal ini," kata Piotr Stokowiec dikutip dari Sportowefakty.

"Bahkan jika pemain punya skill bagus, kemampuan fisik kadang bisa menjadi penentunya," ujarnya menambahkan.

Sampai saat ini Egy sudah hampir menghabiskan tiga musim bersama Lechia. Tapi menit bermainnya masih sangat minim yakni 133 menit karena lebih sering dimainkan di ujung laga.

Selain Egy, ada juga pemain-pemain muda Lechia lainnya yang masih minim bermain. Mereka adalah Egzon Kryeziu asal Slovenia dan Mykola Musolitin dari Ukraina.

Piotr Stokowiec saat ini sedang menimbang-nimbang siapa dari tiga pemain ini yang akan dilepas atau dipertahankan. Ia mau memberikan kesempatan kepada pemain muda potensial.

"Kebijakan klub ini adalah mengembangkan pemain muda berbakat. Egzon belum bisa tampil karena pemain muda binaan klub main di posisi dia. Dia punya skill, tapi sepertinya dia akan dipinjamkan supaya perkembangannya tak terhambat," kata Piotr Stokowiec.

"Bermain reguler sangat penting buat pemain muda, tetapi jangan dimainkan karena mereka muda, harus karena kualitas yang mereka miliki," ucapnya. ■ **faisal budiman**

Media Online : KHAZminang.id Rujukan Rancak Minang

TANGKAPAN GANJA KEDUA TERBESAR POLRES SOLOK KOTA

Peredaran Ganja 22,5 Kg Digagalkan

Solok, Khazanah— Meski sedang di masa pandemi Covid-19, seprtinya tidak menyurutkan niat para pemain narkoba untuk beraksi di Sumatera Barat. 25,5 kilogram ganja berhasil disita aparat Polres Solok Kota, sebelumnya di Bukittinggi empat orang pengguna sabu-sabu juga ditangkap kepolisian setempat.

DISITA- Meski sedang di masa pandemi Covid-19, seprtinya tidak menyurutkan niat para pemain narkoba untuk beraksi di Sumatera Barat. 25,5 kilogram ganja berhasil disita aparat Polres Solok Kota, sebelumnya di Bukittinggi empat orang pengguna sabu-sabu juga ditangkap kepolisian setempat **(foto: Ist/net).**

Satresnarkoba Polres Solok Kota berhasil mengungkap kasus kepemilikan narkoba jenis daun ganja kering seberat 25,5 kilogram di kota tersebut.

Pengungkapan kasus tersebut merupakan upaya memutus mata rantai penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat.

Terungkapnya kasus kepemilikan barang haram tersebut berawal dari penangkapan tersangka berinisial S A F (24) warga Kelurahan Pasar Pandan Aia Mati dan A T R (24) warga Kelurahan Kampung Jawa.

Demikian disampaikan Kapolres Solok Kota AKBP Ferri Suwandi, SIK dalam konfrensi pers di Mapolres setempat, Kamis (27/5).

Kapolres menyebutkan, paket ganja kering diamankan dalam bentuk 22 paket dibungkus dengan lakban dan dua dalam kantong keresek asoi dengan berat total 25,5 kg.

Barang bukti tersebut disita petugas dalam pengeledahan yang dilakukan di sebuah rumah tempat tinggal tersangka di jalan Cindua Mato, Gang Mangga, Rt04/RW01, Kel. PPA Kota Solok pada hari bersamaan kedua tersangka ditangkap, Selasa (25/5).

" Kita mendapat informasi seringnya terjadi transaksi yang melibatkan kedua tersangka. Berdasarkan info dan ciri-ciri yang diinformasikan kita lakukan penyelidikan alhasil ternyata benar adanya tersangka dan barang bukti berhasil kita amankan," ungkap Kapolres.

Selanjutnya di beberkan Kapolres selain menangkap pelaku ganja selang satu hari kemudian, anak buahnya dibawah komando Kasat AKP Joko dan KBO Ipda Iko PW pihaknya juga berhasil menciduk tersangka narkoba jenis sabu-sabu.

Dalam kasus tersebut disampaikannya diamankan dua tersangka yakni A. F (50) merupakan warga Kelurahan Sinapa Piliang dan Y A P (26) merupakan warga Kelurahan VI Suku.

Dari pengungkapan kasus sabu-sabu tersebut dari tangan kedua tersangka didapatkan barang bukti berupa 22 paket sabu-sabu dengan berat keseluruhan 7,5 gram.

"AF yang kita tangkap dalam kasus sabu merupakan resedivis dalam kasus yang sama, sedangkan untuk kasus ganja yang melibatkan dua tersangka merupakan pemain baru," kata Kapolres.

Ditambahkan Kapolres, pengungkapan kasus ganja 25,5 kilogram itu merupakan pengungkapan kasus ganja kedua terbesar yang dilakukan jajarannya setelah tahun 2018 lalu pihaknya berhasil mengagalkan peredaran narkoba seberat 90 kilogram, dengan tersangka g yang merupakan mantan polisi yang sebelumnya berdinas di Aceh.

Sebelumnya, empat orang diduga tersangka penyalahgunaan narkoba juga ditangkapSatuan Reserse Narkoba Polres Bukittinggi, Selasa 2(5/5).

Kapolres AKBP Dody Prawiranegara melalui Kasat Reserse Narkoba Polres Bukittinggi AKP Aleyxi Aubedillah menyampaikan ke empat diduga pelaku penyalahgunaan Narkoba tersebut ditangkap di tiga lokasi berbeda oleh tim Opsnal.

Pertama tim opsnal menangkap laki-laki 20 tahun berinisial AF warga Tarok Dipo sekira pukul 21.00 WIB di Jalan Soekarno Hatta Anak Air dengan barang bukti 1 paket sabu-sabu dan lainnya.

Selanjutnya sekitar pukul 23.00 WIB di dalam sebuah rumah di Jalan Konsolidasi Tarok Dipo, Tim Opsnal menangkap tiga laki-laki S (41), dan MY (41) dengan barang bukti 1 alat isap, 1 paket sabu-sabu dan lainnya.

Tidak hanya itu dilokasi yang sama, tim Opsnal juga menangkap FA (43) dengan barang bukti 1 paket sabu-sabu dan lainnya.

Untuk selanjutnya kata Alex tiga diduga tersangka tersebut telah ditahan di Mapolres Bukittinggi untuk pemeriksaan lebih lanjut dan mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Ia mengimbau kepada segenap lapisan masyarakat apabila ada informasi terkait peredaran narkoba di lingkungan agar menyampaikan informasi tersebut ke Polres Bukittinggi melalui nomor layanan Polri 110 ■ **Riswan Jaya/Iwin SB.**

SUAMI PERTAMA DIPENJARA, SUAMI KEDUA TEWAS DITEMBAK

Sang Istri Lanjutkan Bisnis Narkoba

Payakumbuh, Khazanah— Wanita berinisial FA (26), warga Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Limapuluh Kota, memang tidak pernah jera dan takut dalam memperjualbelikan narkoba, meski dua suaminya sebelumnya selalu kandas dalam berbisnis narkoba.

Suami pertama FA yang juga seorang pemian narkoba sudah dipenjara setelah ditangkap di daerah Riau, sementara suami kedua FA sebelumnya juga menjadi bandar narkoba dan ditembak mati polisi pada 13 April 2021 lalu karena berupaya kabur.

Dan sekarang akhirnya FA juga ditangkap polisi. Minggu (23/5) karena menjadi bandar narkobadi daerah payakumbuh dan kabupaten Limapuluh Kota, dan perjalanan bisnis haram FA pun terhenti.

FA diringkus bersama rekannya berinisial FB (29) di sebuah salon di Jorong Koto Baru, Nagari Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Minggu (23/5) sekitar pukul 20.00 WIB

"FA kita tangkap pada Minggu (23/5) bersama dengan lima pelaku lainnya," kata Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Payakumbuh Iptu Desneri, Selasa (25/5).

Desneri mengatakan FA berasal dari keluarga yang tidak jauh dari masalah narkoba. Suami pertamanya terlebih dahulu dipenjara di Pekanbaru, Riau, karena kasus narkoba.

"Kemudian suaminya yang kedua juga kasus narkoba dan beberapa waktu lalu ditembak polisi karena berupaya kabur," kata Desneri.

Setelah menjanda, FA melanjutkan bisnis haram itu dengan menjadi bandar narkoba untuk wilayah Payakumbuh dan Limapuluh Kota.

Desneri menjelaskan, penangkapan FA berawal ditangkapnya tersangka FB (29) di salon miliknya di Kecamatan Payakumbuh, Minggu (23/5) pukul 20.00 WIB.

Setelah diinterogasi, barang tersebut didapat dari FA dan FA dipancing dan ditangkap di salon tersebut.

Dari tersangka FB, barang bukti yang disita berupa dua paket narkotika jenis sabu yang dibungkus dengan plastik bening, dua unit timbangan digital, satu unit ponsel, dan uang Rp 200.000.

Sedangkan dari tangan FA, barang bukti yang disita berupa satu paket narkotika jenis sabu yang dibungkus dengan plastik bening dan satu unit ponsel.

"Pengakuan tersangka FA, barang haram jenis sabu tersebut ia jemput langsung ke Pekanbaru. Setelah sampai di Payakumbuh, barang itu ia bagi kepada kurimya, termasuk kepada FB orang pertama yang kita tangkap," kata Desneri.

Setelah menunjukkan para kurirnya tim langsung mengejar para kurir tersebut dan tidak jauh dari salon milik FB.

Polisi menangkap empat orang tersangka lainnya yang tengah memakai narkoba jenis ganja.

Dari tersangka MG (20) disita 20 paket narkotika jenis sabu-sabu yang dibungkus dengan plastik bening, satu unit ponsel, satu unit timbangan digital, dua bungkus plastik pembungkus dan uang hasil penjualan sebanyak Rp600.000

Kemudian MF (17) dengan barang bukti satu paket narkotika jenis sabu yang dibungkus dengan plastik bening, satu paket narkotika jenis ganja dan satu unit ponsel.

Selanjutnya HOF (16), dengan barang bukti 27 paket kecil narkotika jenis ganja yang dibungkus dengan plastik bening, satu paket sedang narkotika jenis daun ganja dan uang hasil penjualan sebayak Rp100.000.

Terakhir pada MI (19) diamankan satu paket kecil narkotika jenis ganja yang dibungkus dengan plastik bening dan satu unit ponsel.

Para pelaku dikenakan Pasal 111, 112 dan 114 Undang-Undang No 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman maksimal 20 tahun penjara ■ **LiliYuniati.**

Langkan

Pikap Masuk Jurang

Lubuk Basung, Khazanah-- Mobil pikap L300 terjun bebas ke dalam jurang di kawasan Jalan Lintas Jorong Sungai Jariang, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Kamis (27/5).

Kanit Laka Lantas Polres Agam, Aipda Dondri Donand menyebutkan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 13.00 WIB. Ia mengatakan, kecelakaan tersebut merupakan kecelakaan tunggal.

"Mobil tersebut masuk ke dalam jurang, tapi tidak jurang yang curam, jurangnya landai sedalam 15 meter," kata Dondri, Kamis (27/5).

Mobil nahas tersebut dikendarai oleh seorang pemuda bernama Randi Febrian, 25 tahun, warga Jorong Muaro Santang, Kenagarian Salareih Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.

Peristiwa itu, kata Dondri, bermula saat mobil tanpa muatan itu melaju dari arah Sungai Jariang atau Manggopoh menuju arah Bawan.

Di lokasi, pengemudi kehilangan kendali dan mengalami slip ban akibat ada kerusan pada bagian rem sehingga terjun bebas dan terguling ke dalam jurang.

"Saat itu di lokasi dalam kondisi hujan, dari keterangn pengemudi, remnya melekat dan slip ban lalu masuk jurang," terang dia.

Tidak ada korban jiwa dalam peritiwa tersebut, pengemudi pikap itu mengalami luka ringan dan telah dibawa ke klinik terdekat untuk mendapatkan perawatan ■ **Heppy Kusnandar.**

RSUD Diresmikan

Bukittinggi, Khazanah- Operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bukittinggi, Kamis (27/5) diresmikan Wali Kota Bukittinggi Erman Safar dengan ditandai menabuh gong didampingi Forkopimda, Sekda Kota Bukittinggi, Sekda Kabupaten Agam dan Direktur RSUD Kota Bukittinggi, hadir dalam acara tersebut Deputi BPJS Kesehatan Regional II Sumatera Bagian Tengah, Eddy Sulistijan.

Wali Kota Erman Safar menyampaikan, Pemerintah periode lalu telah memberikan warisan berupa RSUD Kota Bukittinggi. Untuk itu, tugas Pemerintah saat ini adalah bagaimana gedung yang diwariskan ini dioperasikan dalam bentuk pelayanan kesehatan yang maksimal.

Terkait sudah adanya kerjasama dengan BPJS Kesehatan, Wako berikan apresiasi karena hal itu dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat di seluruh kalangan. Sehingga setiap warga mendapatkan layanan kesehatan yang maksimal, tanpa memikirkan biaya.

Sementara itu Plt Direktur RSUD Kota Bukittinggi, dr. Vera Maya Sari, menjelaskan, gedung RSUD Kota Bukittinggi telah diresmikan pada tanggal 18 Januari 2021 lalu oleh Wali Kota sebelumnya Ramlan Nurmatias.

Untuk operasional diresmikan oleh Wali Kota Bukittinggi, Erman Safar, peresmian tersebut menandakan seluruh fasilitas RSUD Kota Bukittinggi telah siap untuk difungsikan secara penuh dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ■ **Iwin SB.**

19 ASN PEMKO PARIAMAN POISTIF COVID-19

Sejumlah OPD Diperintahkan WFH

Pariaman, Khazanah— Setelah 19 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Pariaman dinyatakan positif Covid-19, Pemerintah Kota Pariaman kini menerapkan *Work From Home* (WFH) atau kerja dari rumah bagi dinas yang bersangkutan.

Plt, Kepala Dinas Kesehatan Kota Pariaman, Nazifah, menyebutkan, dari 19 ASN tersebut, 10 orang dari BPKPD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah).

Selanjutnya 4 orang dari Inspektorat dan 5 orang dari Puskesmas Marunggi, Kecamatan Pariaman Selatan, dimana terjadi kluster perkantoran, sehingga walikota pariaman menerbitkan aturan WFH untuk 3 instansi tersebut.

"Mereka semua sudah menjalankan isolasi mandiri, dan 2 (dua) diantaranya menjalani perawatan di rumah sakit setempat."ujar Plt Kepala Dinas Kesehatan, Nazifah, Kamis (27/5) lalu.

Setelah menemukan ada 19 ASN Pemko Pariaman yang positif, pihak Dinkes Pariaman melaksanakan tes swab massal, dan sore atau malam ini baru akan diketahui hasilnya.

Ia menyebutkan seluruh ASN di tiga instansi tersebut saat ini WFH sampai hasil test swab nya keluar, jika hasilnya positif, maka mereka isolasi mandiri, tapi kalau hasilnya negatif, di persilakan mereka untuk masuk kerja lagi.

Untuk pelayanan, ia menyampaikan selama diterapkan WFH di Puskesmas Marunggi, pelayanan sementara dipindahkan ke Puskesmas Kurai Taji yang sama-sama berada di Kecamatan Pariaman Selatan dan yang terdekat, sehingga pelayanan kesehatan kepada warga tetap bisa diberikan.

Ia menjelaskan, saat ini jumlah warga Kota Pariaman yang terpapar Covid-19 telah mencapai 739 orang, dan dari hasil tracking (pelacakan), tracing (penelusuran) dan testing (pengujian), yang sudah menjalani tes swab telah mencapai 7.982 orang, kemudian yang dirawat sebanyak 14 orang, 4 orang di RS Sadikin dan 10 orang di RSUD Pariaman ■ **Syafrial Suger.**

POSITIF- Setelah 19 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Pariaman dinyatakan positif Covid-19, sejumlah OPD di kota itu kini menerapkan *Work From Home* (WFH) atau kerja dari rumah **(foto: Ist/net).**

POLDA SUMBAR TERUS DALAMI PENYEBAB ROBOHNYA DERMAGA

Liburan ke Kandi Berujung Air Mata

Padang, Khazanah— Kabid Humas Polda Sumatera Barat, Kombes Pol Satake Bayu mengatakan pihak kepolisian terus mendalami penyebab robohnya Dermaga Danau Tandikek Sawahlunto yang menyebabkan sejumlah pengunjung tercebur dan tenggelam pada Rabu (26/5) lalu.

"Kita terus mendalami kasus ini untuk mengetahui apa ada kelalaian pihak pengelola atau memang murni kecelakaan," kata dia di Padang, Kamis (27/5).

Ia mengatakan saat ini Polres Sawahlunto sudah mengamankan Tempat Kejadian Perkara (TKP) yang berada di Komplek Wisata *Camping Ground* Kandi Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Baringin Kota Sawahlunto.

"Lokasi itu saat ini ditutup sementara," kata dia.

Sebelumnya delapan pengunjung menjadi korban ambruknya dermaga di kawasan wisata Danau Kandi yang mengakibatkan lima orang meninggal dunia akibat tenggelam dan tiga orang selamat.

Kejadian naas tersebut terjadi pada Rabu (26/5) sore sekitar pukul 18.00 WIB, saat satu rombongan keluarga yang akan melakukan swafoto di dermaga tersebut dan mengakibatkan dermaga roboh.

Robohnya dermaga tersebut menyebabkan sejumlah orang yang ada di atas dermaga tercebur dan tenggelam dan menyebabkan lima orang meninggal dunia.

Adapun nama korban yang meninggal dunia Widya Wulandari (28), Luffy Septiano (21), Elia Nelsa Prisanti (17), Siska Rahayu (26) dan Elvi Yendri Tampunik, (48).

Sementara itu tiga orang korban selamat yakni Uci (40),Nayla, 16) dan Naomi (4).

Berdasrkan informasi yang berhasil dihimpun Khazminang.id/Khazanah anggota keluarganya melaksnakan wisata ke area *Camping Ground Kandi.*

Naas saat melakukan Selfi sekira Pukul 17:00 WIB, namun tiba-tiba dermaga tersebut roboh, hingga satu keluarga tercebur ke danau dan tenggelam.

Kawasan wisata Kandi merupakan bekas penambangan batubara milik PT Bukit Asam, dalam komplek wisata yang memiliki berbagai wahana permainan itu terdapat tiga danau yaitu Danau Tandikek, Danau Tanah Hitam dan Danau Kandi yang dulunya merupakan galian tambang yang melebar setelah tanggul penahan Sungai Ombilin jebol ■ **Destia Sastra/Novrizal Sadewa.**

DALAMI- Polda Sumbar masih terus mendalami penyebab robohnya Dermaga Danau Tandikek Sawahlunto yang menyebabkan lima orang meninggal dunia serta sejumlah pengunjung tercebur dan tenggelam pada Rabu (26/5) lalu **(foto: ist/net).**

1.500 WNI Jadi Teroris Lintas Batas

Jakarta, Khazanah— Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Boy Rafli Amar menyebut sekitar 1.500 warga negara Indonesia (WNI) telah menjadi teroris lintas batas atau foreign terrorist fighters (FTF). Berdasarkan data lembaganya itu, 800 orang di antaranya dinyatakan belum pulang.

"FTF asal Indonesia seperti perkiraan Satgas FTF BNPT total ada 1.500 orang, dengan rincian 800 orang belum pulang, meninggal dunia 100 orang, dideportasi sudah sampai di Indonesia sebanyak 550 orang dan returning 50 orang," kata Boy Rafli dalam Rapat Kerja Komisi III DPR RI, di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (27/5).

Dia menjelaskan proses hukum sedang dilakukan terhadap 120 deportan dan returning sejak tahun 2015, terkait tindak pidana atau pendanaan terorisme.

Menurut dia, terhadap deportan dan returning yang tidak menjalani proses hukum, menjalani program deradikalisasi yang melibatkan Balai Rehabilitasi Sosial dan Anak yang memerlukan perlindungan khusus.

"Lalu terkait tahap reintegrasi ke masyarakat dilakukan dengan pengawasan terbuka dan tertutup. Pengawasan terbuka dilakukan dengan kunjungan bagi profil yang dianggap kooperatif, dan tertutup dilakukan melalui surveillance berbasis teknologi informasi," ujarnya.

Dia menjelaskan, pelaksanaan pemantauan terhadap profil deportan dan returning akan dievaluasi untuk melihat tingkat radikalisme, target, dan menentukan skala prioritas dalam menentukan target.

Boy menjelaskan, rencananya BNPT akan pergi ke Suriah dan Irak untuk melakukan assessment terhadap WNI yang menjadi FTF, dan dilaporkan terhadap Presiden terkait apakah layak dilakukan repatriasi ke Indonesia.

Saat ini kata Boy, institusi yang dipimpinnya itu memiliki SDM sebanyak 978 orang yang terdiri atas gabungan pegawai struktural dan nonstruktural. Jumlah tersebut,kata dia, terdiri atas 17 personel TNI, 18 Polri, 355 PNS, 226 pegawai pemerintah non-PNS, Bawah Kendali Operasi (BKO) sebanyak 226 personel, kelompok ahli 10 orang, dan 352 orang dalam Forum Koordinasi Penanggulangan Terorisme (FKPT) yang melakukan pencegahan di 32 provinsi.

"Untuk penuhi SDM, kami melakukan CPNS pada tahun 2014 sebanyak 34 orang, pada tahun 2015 sebanyak 17 orang, 2017 sebanyak 60 orang, sebanyak 95 orang pada tahun 2018, sebanyak 118 orang pada i tahun 2019, dan pada tahun 2021 direncanakan CPNS sebanyak 56 orang," katanya.

Sementara Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Pangeran Khairul Saleh mengatakan Komisi III DPR meminta Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengantisipasi penyebaran paham radikal melalui media sosial.

Dia meminta BNPT menggandeng Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan Badan Sandi dan Siber dan Sandi Negera (BSSN) melakukan langkah antisipasi tersebut.

"Komisi III DPR meminta Kepala BNPT melakukan langkah-langkah antisipatif bekerja sama dengan Kemenkominfo dan BSSN untuk menelusuri dan mengungkap rencana aksi terorisme dan penyebaran paham radikal yang menuju terorisme melalui media sosial," kata Pangeran.

Dia mengatakan, Komisi III DPR meminta BNPT memperkuat fungsi intelijen sebagai upaya pencegahan dini terhadap aksi teror. Langkah itu, kata dia, bisa dilakukan melalui koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak termasuk kementerian/lembaga untuk pencegahan aksi terorisme.

"Komisi III DPR mendukung upaya peningkatan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi BNPT," ujarnya.

Menurut dia, langkah peningkatan SDM dan sarana-prasarana BNPT tersebut termasuk meningkatkan fungsi pencegahan, deradikalisasi, penegakan hukum, dan kerja sama baik internasional maupun regional dalam rangka pemberantasan tindak pidana terorisme untuk menciptakan rasa aman di masyarakat.■ **ryn/ant**

TERKAIT PUTUSAN PEMBERHENTIAN 1.700 THL PEMKAB SOLOK

Legislator Minta Bupati Bersikap Adil

Arosuka, Khazanah— Kalangan DPRD Kabupaten Solok, meminta agar Pemkab setempat bersikap adil atas keputusan mengenai pemberhentian tenaga harian lepas (THL) yang bekerja di setiap OPD lingkungan pemerintah daerah yang dikenal dengan tugu ayam *kukuak balenggek* itu.

"Saya sangat prihatin ada tenaga kerja yang diberhentikan dari pekerjaannya dalam keadaan ekonomi yang berat saat ini akibat pandemi COVID-19," kata Wakil Ketua Komisi II Bagian Anggaran, DPRD Kabupaten Solok, Nosa Eka Nanda di Arosuka, Kamis (27/5).

Kendati demikian, menurutnya pengangkatan dan pemberhentian THL itu merupakan hak Kepala SKPD. Akan tetapi tentu harus jelas indikator, kinerja, dan kebutuhannya serta akan lebih bagus kalau untuk rasionalisasi.

"Selain itu, terkait rencana kepala daerah yang akan merumahkan semua THL diawal Juni 2021, itu merupakan hak dan kewenangan beliau. Saya setuju," ucapnya.

Menurutnya putusan itu merupakan momentum yang tepat untuk pembenahan dan keadilan bagi semua putra-putri daerah Kabupaten Solok. "THL sebagai *supporting system* dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. THL menempel dalam kegiatan SKPD. Berhasil atau tidaknya kegiatan SKPD tentu ada peran THL juga," ujar dia.

Ia meminta agar Pemkab melakukan pendataan kebutuhan dan memposisikan THL sesuai kebutuhan di semua SKPD, sampai ke instansi lainnya. Seperti RS, Puskesmas, Kantor Camat, bahkan di sekolah. "Jangan ada yang menumpuk di satu SKPD saja, lebih parahnya lagi jangan sampai di satu SKPD hanya beberapa orang THL yang berasal dari keluarga dekat Kepala Dinas," kata dia.

PEMBERHENTIAN—Bupati Solok, Epyardi Asda dan Wakil Bupati Jon Firman Pandu, usai memimpin apel gabungan. Terkait wacana pemberhentian 1.700 THL di lingkungan pemkab setempat, legislator meminta Bupati Solok menerapkan azas keadilan. **DOK**

Ia berharap agar pembenahan THL ini dapat memberikan peluang kepada siapapun untuk ikut tes serta tidak memandang siapapun dia. "Apakah keluarga atau kenalan pejabat daerah atau tidak, keluarga tim ses atau tidak," ujar dia.

"Berikan hak yang sama. Buka pengumuman ke masyarakat, umumkan formasinya, berikan persyaratan untuk penerimaan THL. Yang penting adil, berikan hak yang sama kepada semua masyarakat," ucap dia.

Diberitakan sebelumnya, Bupati Solok, Epyardi Asda membuat kebijakan ekstrem dalam menyelamatkan APBD Kabupaten Solok. Di antaranya mengevaluasi keberadaan THL, yang per 1 Juni 2021 mencatatkan jumlah sebanyak 1.700 orang.

Epyardi mengatakan, APBD Kabupaten Solok lebih banyak terkuras habis untuk biaya rutin. Di antaranya untuk membayar gaji pegawai, baik yang PNS maupun THL. Ditambah untuk operasional lainnya. "Tidak banyak APBD yang bisa diarahkan untuk program langsung yang memberi dampak kepada masyarakat," ujar Epyardi Asda, Rabu (26/5).

Salah satu cara menyelamatkan penggunaan APBD agar tepat sasaran, yakni mengurangi biaya yang tidak terlalu penting atau membebani. Di antaranya biaya gaji atau honor untuk THL yang jumlahnya 1.700 orang. Padahal kebutuhan THL di Pemkab Solok tidak perlu sebanyak itu. Cukup separonya.

Menurut bupati yang juga ketua DPP PAN itu, selain membebani APBD, kehadiran THL juga mengganggu pelayanan dan kenyamanan para ASN bekerja. Sebab, tidak sedikit dari THL itu tidak mengerti pekerjaannya. Hal itu membuat suasana kantor bupati, DPRD, dan SKPD seperti pasar.

"Ini yang kami evaluasi. Jangan sampai kehadiran THL itu mengganggu pelayanan di Pemkab Solok. Apalagi jumlahnya tidak sesuai yang dibutuhkan di masing-masing SKPD," imbuh mantan anggota DPR RI tiga periode itu.

Adapun besaran honor yang dibayarkan kepada masing-masing THL di Pemkab Solok selama ini yakni Rp 1,5 juta per bulan. Jumlah THL mencapai 1.700 orang, maka beban APBD Kabupaten Solok untuk membayar honorarium THL mencapai Rp3 miliar untuk satu tahun. "Angka itu sangat besar bagi Pemkab Solok," ujarnya.

Epyardi menegaskan, THL itu tidak akan diberhentikan selamanya. Nantinya mereka diterima lagi setelah tim khusus selesai membuat rekomendasi. Tim yang diketuai Sekretaris Daerah Kabupaten Solok itu kini sedang mengevaluasi jumlah kebutuhan THL untuk masing-masing SKPD.■ **rina akmal/rijal**

DUET PRABOWO-PUAN MENCUAT JELANG PILPRES 2024

Gerindra Instruksikan Kader Tak Grasak-grusuk

Jakarta, Khazanah— Mayoritas kader Partai Gerindra masih menginginkan ketua umumnya Prabowo Subianto untuk bisa maju kembali menjadi capres di Pilpres 2024 mendatang.

"Semua meminta Pak Prabowo untuk maju menjadi calon presiden 2024. Pertama rapat pimpinan nasional forum tertinggi di bawah kongres, kedua kongres luar biasa forum tertinggi di partai, semuanya meminta Pak Prabowo maju 2024," ujar Sekretaris Jenderal Partai Gerindra Ahmad Muzani, Kamis (27/5).

Namun demikian, Muzani mengatakan pesan dari Prabowo meminta untuk tidak terburu-buru untuk mendoronya menjadi capres. Sebab Prabowo ingin konsentrasi kepada jabatan yang diberikannya sebagai Menteri Pertahanan.

"Pak Prabowo meminta semua kader untuk sabar jangan grasa grusu, Pak Prabowo mengatakan beri kesempatan saya untuk mengabdi, untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan Presiden sebagai menteri pertahanan," katanya.

DUET Prabowo Subianto-Puan Maharani, digadang-gadang akan menghiasi bursa capres cawapres di ajang Pilpres 2024 mendatang. Namun Partai Gerindra meminta seluruh kadernya untuk tidak grasak-grusuk dan bersabar jelang adanya keputusan resmi dari partai. **DOK**

Muzani berharap Prabowo Subianto bisa menjawab keinginan kader untuk bisa menjadi capres di 2024 mendatang. "Sampai sekarang jawaban itu belum kami dapatkan, kami berharap Pak Prabowo bisa memberi jawaban kepada kita semua seperti yang kita harapkan," ungkapnya.

Menurut Muzani, jika Prabowo sudah mau kembali menjadi capres di 2024 mendatang. Maka Partai Gerindra bakal menyiapkan tim pemenangan untuk Pilpres 2024. "Sehingga kita bisa mempersiapkan untuk proses pemenangan beliau," pungkasnya.

Duet Prabowo-Puan

Belakangan, muncul wacana agar Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto berduet dengan Ketua DPP PDIP Puan Maharani menjadi pasangan capres dan cawapres di Pilpres 2024 mendatang. Otak-atik politik itupun menuai respons dari Ahmad Muzani.

Ahmad Muzani mengatakan, duet antara Prabowo dengan Puan Maharani mungkin saja terjadi di hajatan akbar 2024 mendatang. "Itu menjadi kemungkinan Pak Prabowo maju bersama PDIP," ujar Muzani.

Wakil Ketua MPR ini menambahkan, namun demikian sampai saat ini belum adanya keputusan untuk menduetkan dua tokoh tersebut di Pilpres 2024 mendatang. "Tapi sekali lagi pembicaraan tentang hal itu belum sampai pada hal detail," katanya.

Muzani menuturkan, hubungan Partai Gerindra dengan PDIP juga cukup baik. Sehingga tidak menutup kemungkinan bagi dua partai tersebut untuk bisa menjalin koalisi di Pilpres 2024 mendatang.

"Hubungan kita baik dengan PDIP, hubungan Pak Prabowo baik dengan Ibu Megawati, sejak Prabowo sebelum ditetapkan sebagai menteri pertahanan dan sampai sekarang hubungan baik," ungkapnya. ■ **ryn/jpc**

Demokrat: KPK Mati Kutu!

Jakarta, Khazanah— Politikus Partai Demokrat Benny K. Harman mengkritik pemerintahan Presiden Joko Widodo terkait eksistensi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selaku lembaga penegak hukum. Menurutnya, KPK mati kutu di masa pemerintahan Jokowi.

Mulanya, Benny berpikir Jokowi akan menjadi presiden yang melindungi dan memperkuat KPK. Namun, prediksinya keliru dan dia mengakui itu usai 51 pegawai KPK bakal diberhentikan karena tidak lolos tes wawasan kebangsaan (KPK).

"Semula saya pikir Presiden Jokowi benar2 akan melindungi dan memperkuat KPK. Apalagi dgn diangkatnya Prof Mahfud MD jadi Menkopolhukam di periode kedua Presiden Jokowi. Ternyata perkiraan saya meleset. Di tangan mereka berdua KPK mati kutu," cuit Benny sebagaimana dikutip Kamis (27/5).

Polemik pemberhentian pegawai KPK bermula dari tes wawasan kebangsaan untuk menjadi aparatur sipil negara (ASN). Diketahui, buntut dari revisi UU KPK, para pegawai termasuk penyidik harus menjadi ASN.

Dalam perjalanannya, ada 75 pegawai KPK yang dinyatakan tidak lolos tes tersebut. Termasuk Novel Baswedan dan penyidik lain yang mengungkap kasus-kasus besar. Mereka lalu dinonaktifkan sementara dari tugasnya.

Beredar isu bahwa Ketua KPK Firli Bahuri bakal memecat 75 pegawai tersebut. Publik mulai menyorot tajam. Kritik lantas berdatangan, terutama mengenai pertanyaan dalam tes yang dinilai tidak berkorelasi dengan misi pemberantasan korupsi.

Presiden Joko Widodo lalu angkat suara. Dia menyatakan tes untuk menjadi ASN tidak boleh dijadikan dasar pemecatan pegawai KPK. Ia sejalan dengan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan peralihan status menjadi ASN tak boleh sedikit pun merugikan hak pegawai. Setelah itu, sejumlah pimpinan lembaga terkait menghelat rapat.

Mereka adalah Menkumham Yasonna Laoly, Menpan-RB Tjahjo Kumolo, para pimpinan KPK dan beberapa petinggi lembaga negara lainnya. Rapat dihelat di kantor Badan Kepegawaian Negara (BKN), Jakarta pada 25 Mei.

Rapat menyimpulkan sebanyak 51 dari 75 pegawai lembaga antirasuah tak lolos tes wawasan kebangsaan tidak bisa lagi bekerja di KPK.■ **ryn/cnn**

Formappi: Anggota DPR Makin Tak Disiplin

Jakarta, Khazanah— Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Lucius Karus menyoroti soal ketidakhadiran Wakil Ketua DPR, Azis Syamsuddin di tiga rapat paripurna terakhir secara berturut-turut. Menurut Lucius aturan kehadiran anggota dewan di masa pandemi sudah agak kacau karena diakomodasinya rapat virtual.

"Urusan ketidakhadiran pimpinan maupun anggota DPR pada rapat-rapat yang menjadi kewajiban mereka sudah dibuat dengan sangat longgar sejak perubahan tatib DPR pada tahun 2020," kata Lucius, Kamis (26/5).

Lebih lanjut Lucius mengatakan, perubahan tatib yang dimaksudkan untuk menyesuaikan diri dengan situasi rapat di tengah pandemi membuat makna kewajiban untuk menghadiri rapat seolah-olah tinggal mimpi saja. Sebagaimana diatur dalam Pasal 254 Tatib DPR tahun 2020, pelaksanaan rapat DPR bisa dilakukan secara virtual.

"Dalam pelaksanaan rapat virtual itu kuorum rapat bisa diabaikan dan ketakhadiran orang per orang pun bukan sesuatu yang mutlak karena satu orang wakil fraksi bisa menggantikan ketakhadiran rekan se-fraksi lain," ujarnya.

Lucius menambahkan, ketidakhadiran wakil satu fraksi pun tak bisa menjadi alasan penundaan atau ketakabsahan rapat. Semua rapat yang sudah diagendakan, bisa dilaksanakan dengan berapa pun orang yang hadir.

"Menyedihkan memang perubahan tatib di masa pandemi ini karena membuat anggota maupun Pimpinan DPR menjadi suka-suka saja, santai, dan tak peduli dengan kedisiplinan," ungkapnya.

"Jadi betapapun kehadiran dalam rapat merupakan sebuah kewajiban, tetapi karena pandemi semua alasan terkait ketakhadiran anggota sudah menjadi kekuatan untuk resminya rapat yang dilaksanakan," imbuhnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPR RI, Azis Syamsuddin kembali tak hadir dalam rapat paripurna, Selasa (25/5) lalu. Berdasarkan pantauan media, terdapat dua meja kosong di meja pimpinan DPR. Hanya Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad, Abdul Muhaimin Iskandar, dan Rahmat Gobel yang hadir secara fisik. Sedangkan Ketua DPR Puan Maharani terlihat hadir secara virtual.

Dari catatan media, Azis tak hadir di tiga rapat paripurna terakhir.■ **ryn/rol**

Redaksi & Bisnis
Khazanah Building, Lantai 2
Jl. Khatib Sulaiman No. 47 Padang
Telp. : 0751-8952249
Email : redaksikhazanah@gmail.com

Harian KHAZANAH Menebar Kebaikan

JUMAT, 28 MEI 2021 | JUMAT, 16 SYAWAL 1442 H | EDISI 584 TAHUN III 2021 | Rp4.500

DISALAHKAN PENYEBAB PANDEMI COVID-19

Banyak Orang AS Diskriminasi Warga Keturunan Asia

Pawai demonstrasi menentang kejahatan rasial terhadap orang Amerika keturunan Asia di Kota New York (21/05/2021)

Amerika, Khazanah — Orang Amerika keturunan Asia, menjadi sasaran disalahkan sebagai penyebab pandemi virus corona di negara tersebut. Mayoritas orang Amerika Serikat di seluruh kelompok ras dan etnis percaya bahwa warga Amaerika keturunan Asia menjadi penyebab penyebaran Covid-19.

Jajak pendapat oleh *Associated Press-NORC Center for Public Affairs Research* mendapati 60 persen orang Amerika mengatakan diskriminasi terhadap Asia-Amerika naik dibandingkan pada tahun lalu.

Jajak pendapat itu juga mendapatkan sekitar 6 dari 10 orang AS mengatakan rasisme di Amerika secara umum menjadi masalah yang sangat serius. Warga Amerika keturunan Asia mengatakan mereka merasa tidak aman di tempat umum karena ras mereka.

Sejak Maret 2020, lebih dari 6.600 insiden kasus kebencian anti-Asia telah didokumentasikan oleh Stop AAPI Hate, pusat pelaporan nasional. Insiden ini berkisar dari pelecehan verbal hingga serangan yang berakhir fatal, termasuk penembakan di daerah Atlanta pada 16 Maret 2021 lalu yang menewaskan enam wanita Asia.

Pusat Kajian Kebencian dan Ekstremisme di California State University, San Bernardino, mendapati kejahatan rasial yang menarget orang Asia di kota-kota terbesar Amerika naik 145 persen pada 2020 dibandingkan pada 2019, meskipun kejahatan ras secara keseluruhan turun 6 persen.

Pada kuartal pertama tahun ini, kejahatan anti-Asia yang dilaporkan ke polisi di 16 kota besar dan kabupaten di Amerika melonjak 164 persen dari periode waktu yang sama tahun lalu. ■ **VOA**

KASUS COVID-19 MENINGKAT

Seychelles Ragukan Keampuhan Vaksin

Seychelles, Khazanah – Sebuah negara kepulauan Seychelles dengan 115 pulau di Samudera Hindia, mengalami lonjakan kasus Covid-19 meski sebagian besar penduduknya telah divaksinasi dengan vaksin Sinopharm buatan China atau vaksin Oxford/AstraZeneca dari Inggris.

Situs web *Our World in Data* mencatat lebih dari 71 persen populasi negara itu telah mendapatkan setidaknya satu dosis vaksinasi per 19 Mei 2021, dan lebih dari 60 persen warganya telah divaksinasi secara penuh sejak program vaksinasi diluncurkan pada Januari lalu.

The New York Times melaporkan penduduk yang sudah menerima vaksin Sinopharm sebanyak 57 persen menerima dan 43 persen menerima AstraZeneca.

Liu Chenglong, seorang ahli epidemiologi dan asisten profesor penelitian di Pusat Medis Universitas Georgetown di Washington, D.C, mengatakan bahwa orang yang terinfeksi setelah divaksinasi disebut sebagai kasus terobosan.

"Menurut CDC (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS), sebagian kecil orang yang divaksinasi dosis lengkap masih akan tertular Covid-19, ini disebut kasus terobosan vaksin. Ini berarti bahwa meskipun orang yang telah divaksinasi jauh lebih kecil kemungkinannya untuk jatuh sakit, hal itu masih mungkin terjadi," katanya.

Para ahli terus mempelajari frekuensi terjadinya kasus penularan pasca imunisasi ini. Di Amerika 26 April 2021 tercatat lebih dari 95 juta orang telah divaksinasi dosis lengkap dan CDC melaporkan, 9.245 di antaranya mengalami kasus infeksi terobosan. 27 persen pasien diantaranya tidak bergejala, artinya tidak menunjukkan gejala Covid-19, sedangkan 9 persen dirawat di rumah sakit dan1 persen meninggal dunia.

Peneliti mengatakan kasus terobosan adalah normal karena tidak ada vaksin yang 100 persen efektif. Namun, profesor kimia dan biologi kimia di Universitas Rutgers di New Jersey, Richard Ebright, mengatakan situasi di Seychelles menunjukkan bahwa kasus terobosan vaksin perlu diteliti lebih lanjut.

"Terobosan vaksin adalah masalah serius, seperti yang digambarkan oleh situasi di Seychelles, dan mungkin menjadi perhatian yang lebih serius di tahun mendatang," kata Ebright. ■ **VOA**